

KIAMAT MENURUT ISLAM DAN KRISTEN

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Strata Satu
Ilmu Ushuluddin

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. RIAS	U-2004/PA/009
No. K	
U-2004	
009	
PA	

1e. —
1d. —
1c. —
1b. —

Oleh :

TURHAN BADRI

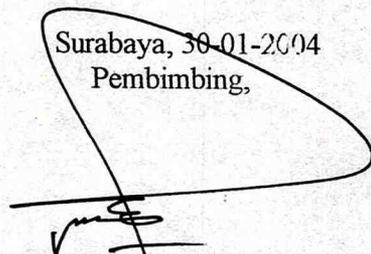
NIM : EO.23.99.070

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS USHULUDDIN
JURUSAN PERBANDINGAN AGAMA
2004**

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh TURHAN BADRI ini telah di periksa dan setuju untuk di ujikan.

Surabaya, 30-01-2004
Pembimbing,



DRS. MISBAHUL MUNIR, MM

Nip. 150 259 421

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh TURHAN BADRI ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Surabaya, tanggal 11 Januari 2004.

Mengesahkan
Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,
Fakultas Ushuluddin

DR. H. A. Khozin Afandi, MA.

NIP. 150 190 692

Ketua,

Drs. Misbahul Munir, MM.

NIP. 150 359 421

Sekretaris,

Drs. Kunawi Basyir, M. Ag.

NIP. 150 254 719

Penguji I,

Drs. Eko Taranggono, M. Pd.I

NIP. 150 224 887

Penguji II,

Drs. H. Hamzah Tualekah, M. Ag

NIP. 150 227 501

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Penegasan Istilah.....	5
D. Alasan Memilih Judul.....	7
E. Tujuan Pembahasan	7
F. Sumber-Sumber yang Dipergunakan	7
G. Metode dan Sistematika Pembahasan.....	8
BAB II : KIAMAT MENURUT AGAMA ISLAM.....	11
A. Pengertian Kiamat.....	11
B. Ayat-Ayat Al-Qur'an tentang Kiamat.....	19

C. Tanda-Tanda Terjadinya Kiamat	24
1. Tanda-tanda kiamat kecil (sughra).....	24
2. Tanda-tanda kiamat besar (kubra).....	25
D. Ragam Peristiwa yang Terjadi di Sekitar Hari Kiamat.....	36
1. Peristiwa di Sekitar Hari Kiamat	37
2. Peristiwa ketika Hari Kebangkitan.....	38
3. Peristiwa setelah Hari Kebangkitan	42
BAB III : KIAMAT MENURUT AGAMA KRISTEN	49
A. Pengertian Kiamat.....	49
B. Ayat-Ayat (Bibel) Al-Kitab tentang Hari Kiamat	51
C. Tanda-tanda Terjadinya Kiamat	56
D. Ragam Peristiwa yang Terjadi di Sekitar Hari Kiamat.....	57
1. Peristiwa menjelang hari kebangkitan	57
2. Peristiwa ketika hari kebangkitan.....	64
3. Peristiwa setelah hari kebangkitan.....	69
BAB IV : ANALISA PERBANDINGAN	78
A. Kepercayaan terhadap Hari Kiamat	78
1. Persamaan Pandangan menurut Islam dan Kristen	78
2. Perbedaan Pandangan menurut Islam dan Kristen.....	81

B. Keadaan di Sekitar Hari Kebangkitan.....	83
1. Persamaan Pandangan menurut Islam dan Kristen.....	83
2. Perbedaan Pandangan menurut Islam dan Kristen.....	86
C. Tujuan Manusia Dibangkitkan.....	92
1. Persamaan Pandangan menurut Islam dan Kristen.....	92
2. Perbedaan Pandangan menurut Islam dan Kristen.....	94

BAB V : PENUTUP	96
A. Kesimpulan	96
B. Saran-Saran	97
C. Penutup.....	98

DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB I

KIAMAT MENURUT ISLAM DAN KRISTEN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya fitrah manusia bergolak mencari dan merindukan Tuhan. Mulai dari bentuk yang dangkal dan bersahaja berupa perasaan yang sampai ketinggian yang lebih tinggi berupa penggunaan akal.¹ Keyakinan kepada Tuhan merupakan warisan dari Nabi Ibrahim, yang memiliki poros sentral monoteisme yang bebas dari ketidak pastian atau dalih. Mengakui satu Tuhan yang bersifat personal, pencipta dunia, maha memberi, aktif dalam sejarah tetapi terpisah darinya oleh sebuah jurang yang sangat luas, hakim pada perbuatan manusia dan berbicara kepada manusia melalui Rasul atau utusan Tuhan.²

Pada dasarnya segala sesuatu yang selain Tuhan, mahluk namanya itu mempunyai awalan dan akhiran, dan segala yang berawal pasti juga berakhir. Segala mahluk punya masa datang dan akhirnya pasti juga mempunyai masa pergi. Ilmu pengetahuan alam pun dalam segala seginya menunjukkan bahwa segala sesuatu yang berpangkal dan berakhir, oleh karena itu ada kelahiran dan kematian. Ada masa tumbuh dan akhirnya rapuh dan kering. Demikian pula alam dan isinya ini, langit runtuh, bumi lebur, dan segala sesuatu gegap gempita. Segala kehidupan akan tergulung. Hanya Tuhan saja yang tetap dalam keabadiannya.

¹ Hamzah Ya'qub, *Filsafat Ketuhanan*, (Bandung: PT. Al Ma'arif, 1984), 10.

² Ismail Raji Al Faruqi, *Dialog Tiga Agama Besar*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1994), 18.

Sebagai muslim yang beriman, tentu percaya pada kehidupan hari kiamat (hari akhir) sesuai dengan rukun iman yang ke lima “Mempercayai bahwa seluruh alam dan segala isinya ini pada suatu saat akan mengalami kehancuran setelah ditiupkannya terompet malaikat Isrofil yang pertama”.³ Datangnya hari kiamat itu merupakan suatu yang pasti terjadi dan Allah menyediakan kenikmatan kepada hambanya, satu kenikmatan di surga bagi orang-orang yang bertaqwa kepada Allah dengan pintu-pintu terbuka dan penjaganya berkata “Kesejahteraan dilimpahkan kepadamu dan berbahagialah engkau”.⁴ Allah telah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Mu'min, ayat 59.

إِنَّ السَّاعَةَ لَأْتِيَةٌ لَّارَيْبَ فِيهَا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ (٥٩)

Artinya : “Sesungguhnya hari kiamat pasti akan datang, tidak ada keraguan tentangnya, akan tetapi kebanyakan manusia tiada beriman”.(Q.S. Al-Mu'min;59)⁵

Penanaman Aqidah dan keimanan tersebut didalam Islam telah dirumuskan dalam bentuk rukun iman yang enam, yaitu: Iman kepada Allah, malaikat Allah, Rasul-Rasul Allah, Kitab-kitab Allah, Hari akhir serta Qadha dan Qadar. Ke-enam keimanan atau kepercayaan tersebut bermula dari satu keimanan yang sangat mendasari yakni iman atau percaya kepada Allah SWT. Yang kemudian dilanjutkan dengan keimanan kepada hari akhir. Sebagaimana tersebut dalam firmanNya:

³ Humaidi Tata Pangarsa, *Kuliah Aqidah Lengkap*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1979), 196.

⁴ M. Alwi Al Maliki Al Hasani, *Syurga dan Penghuninya*, (Surabaya: Bungkul Indah, 1994,2

⁵ Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, hal. 767

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ (٢٦) وَيَبْقَى وَجْهَ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ (٢٧)

Artinya : “Semua yang ada di bumi itu akan binasa. Dan tetap kekal Wajah Tuhanmu yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.”

Dalam agama Islam iman adalah kepercayaan yang meresap kedalam hati dengan penuh keyakinan, tidak bercampur syak dan ragu, serta memberi pengaruh bagi pandangan hidup, tingkah laku dan perbuatan sehari-hari.⁷

Sebaliknya hari kiamat (hari akhir) itu tidak pernah mendapatkan tempat yang wajar di dalam alam pikiran orang-orang Yahudi, akan tetapi mereka juga mempunyai anggapan bahwa hari kiamat (hari akhir) itu ada. Sebab penanaman aqidah tentang hari kiamat (hari akhir) itu pun sudah tertanam dalam dirinya, sehingga mereka mempunyai pengertian tentang kiamat itu sebagai hari kedatangan Yesus yang kedua kalinya ke dunia.

Menurut kepercayaan Kristen Tuhan Bapak tidak akan mengadili manusia, tetapi hal itu telah diberikan kepada putranya yang tunggal, karena ia manusia juga, kepercayaan tersebut menjadi pokok bagi agama Kristen sebagai mana yang tersebut dalam syahadat 12 yang disebutkan dengan kebangkitan daging dan kehidupan kekal.⁸

Dalam agama Kristen, pengertian iman diperjanjian baru, iman berarti meyakini dengan segenap kepribadian dan cara hidupnya kepada janji Allah, bahwa ia didalam Kristus telah mendamaikan orang dosa dengan dirinya sendiri,

⁶ *Ibid*, 886.

⁷ Yusuf Qardawi, *Iman dan Kehidupan*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), 3.

⁸ Abu Ahmadi, *Perbandingan Agama*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1970), 183-184.

sehingga segenap hidup orang yang beriman dikuasai oleh keyakinan yang demikian.⁹

Adapun percaya pada hari kiamat adalah masalah yang paling esensi dari segala macam aqidah dan kepercayaan manusia sejak zaman purba hingga zaman modern ini, para tokoh agama, ahli pikir dan filosof dimanapun dan sampai kapanpun menempatkan persoalan ini sebagai materi dalam penyelidikannya, sebab iman kepada hari akhir akan membawah manusia kepada keyakinan akan adanya kehidupan di alam lain sesudah hidup diduniawi, adanya hidup kembali bagi manusia sesudah matinya. Dan hidup yang kedua itulah yang menjadi tujuan akhir dari perputaran roda kehidupan dan penciptaan manusia.

Dalam mempercayai, meyakini tentang hari kiamat (hari akhir) jalan yang ditempuh oleh manusia itu berbeda-beda sesuai dengan peradaban, pemikiran dan keyakinan menurut agamanya masing-masing. Agama Islam dan Agama Kristen sebagai agama besar dunia dewasa ini mempunyai ajaran dan tujuan yang telah mapan. Sudah barang tentu mempunyai peranan penting dan besar dampaknya terhadap pengikut masing-masing, kendatipun peranan itu masih ada ketergantungan bagi pemeluknya terutama bagi pemeluknya yang masih awam.

Agama Islam dan agama Kristen adalah termasuk agama wahyu, agama samawi atau agama "Semetik" agama yang mana keduanya itu termasuk datangnya dari Arab, dan keduanya juga sama-sama mengajarkan tentang kepercayaan tentang adanya hari kiamat (hari akhir) dan mempercayai adanya

⁹ Harun Hadiwijono. *Dr. Iman Kristen*, (Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia, 1995), 17.

Tuhan Allah SWT bagi orang Islam maupun Allah Bapak bagi orang Kristen dan kedua agama tersebut juga mempunyai persamaan dan perbedaan tentang kepercayaan terhadap hari kiamat (hari akhir).

Manusia harus memiliki kepercayaan yang benar, kepercayaan itu sendiri sangat perlu bagi manusia dalam hidupnya. Kepercayaan merupakan pelita hidup, tanah tempat berpijak dan tali tempat bergantung. Banyak manusia yang kehilangan tujuan hidup menjadi sesat karena tiada iman.¹⁰

Dari uraian di atas, sesuai dengan kemampuan penulis dapat menelaah dan menganalisa tentang keyakinan terjadinya hari akhir. Menurut agama Islam dan Kristen serta adanya persamaan dan perbedaan tentang terjadinya hari akhir (Hari Kiamat) menurut kedua agama tersebut.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang menjadi kajian dan pembahasan antara lain:

1. Apakah yang dimaksud kiamat menurut Agama Islam dan Kristen.
2. Bagaimana persamaan dan perbedaan hari kiamat menurut agama Islam dan Kristen.

C. Penegasan istilah

Judul yang penulis angkat dalam penulisan skripsi ini adalah : **“HARI KIAMAT MENURUT AGAMA ISLAM DAN KRISTEN”**.

¹⁰ Nasruddin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: PT. Al Ma'arif, 1993), 122.

Sebelum memasuki inti pembahasan, terlebih dahulu penulis akan uraikan dan penulis tegaskan kata-kata atau istilah yang terdapat dalam judul diatas, hal ini penulis lakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam memberikan interprestasi terhadap judul diatas.

Adapun kata atau istilah yang perlu di tegaskan hanya terbatas pada kata atau istilah yang belum dikenal pengertiannya dan mempunyai makna yang berkembang. Diantara kata-kata atau istilah tersebut adalah sebagai berikut:

HARI KIAMAT : Kebangkitan dari mati, hari terakhir dari kehidupan, yaitu ketika orang yang telah meninggal dihidupkannya kembali, untuk diadili perbuatannya yang telah berlalu, atau dapat pula berarti akhir zaman yaitu dunia seisinya lenyap¹¹

ISLAM : Agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW berpedoman pada kitab suci Al-Qur'an yang diturunkan kedua melalui wahyu Allah¹²

KRISTEN : Kristen berasal dari bahasa Yunani yaitu Kristianos yang mempunyai arti pengikut .¹³ Nama Kristen diberikan pada orang-orang bukan Kristen kepada pengikut Kristus.

¹¹ W.J.S.Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: P N Balai Pustaka, 1986), 338.

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), 338.

¹³ Soedarmo. Dr. *Kamus Istilah Teologi*, (Jakarta: BPK. Gunung Mulia,), 55.

menggunakan pengetahuan yang diperoleh dari buku-buku bacaan, catatan-catatan maupun dokumenter yang ada keterkaitannya dengan permasalahan yang dibahas, kemudian diolah dan dianalisa guna menuju kepada kesimpulan

G. Metode Dan Sistematika Pembahasan

1. Metode Pembahasan

Pembahasan skripsi ini didasarkan pada metode Diskriptif yang meliputi penuturan, pemaparan, penganalisa dan pengklasifikasi data yang dikumpulkan melalui riset kepustakaan, sehingga dimungkinkan pendalaman terhadap masalah-masalah yang akan dibahas. Oleh karena itu dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode pembahasan sebagai berikut:

- a. Metode deduktif : Yaitu metode yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum dan bertitik tolak pada pengetahuan yang umum, itu hendak kita menilai suatu kejadian-kejadian yang khusus¹⁴
- b. Metode induktif : Yaitu berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus

¹⁴ Sutrisno Hadi, *Methodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), 42.

dan kongkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum.¹⁵

Metode komparasi yaitu metode yang digunakan untuk membandingkan antara pendapat-pendapat guna mencari persamaan dan perbedaannya.

2. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika dalam pembahasan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : Dalam bab ini tercantum beberapa sub bab yaitu, latar belakang masalah, rumusan masalah, penegasan judul, alasan memilih judul, tujuan yang ingin dicapai, sumber-sumber yang dipergunakan, metode dan sistematika pembahasan.

BAB II : Bab ini mencakup tentang ajaran agama Islam mengenai hari kiamat, terdiri dari beberapa sub bab diantaranya adalah pengertian hari kiamat, ayat-ayat Al-Qur'an tentang hari kiamat, tanda-tanda terjadinya kiamat, dan ragam peristiwa yang terjadi dihari kiamat.

BAB III : Bab ini merupakan uraian, pengertian hari kiamat menurut ajaran agama Kristen dan terdiri dari beberapa sub bab diantaranya adalah pengertian hari kiamat, ayat-ayat Al-Kitab yang

¹⁵ *Ibid*, 42.

menerangkan tentang kiamat, tanda-tanda kiamat, dan ragam peristiwa dihari kiamat.

BAB IV : Bab ini berisikan tentang ulasan dan analisa penulis tentang hari kiamat baik menurut agama Islam maupun agama Kristen, tinjauan tentang proses terjadinya kiamat serta apakah masing-masing agama tersebut mempunyai atau memiliki persamaan dan perbedaan.

BAB V : Bab ini terdiri dari kesimpulan yang merupakan hasil ringkasan penulisan skripsi, dilanjutkan dengan saran-saran yaitu saran penulis terhadap penulisan skripsi yang telah dikerjakan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB II

KIAMAT MENURUT ISLAM

A. Pengertian Kiamat

Kiamat adalah merupakan hari yang akan terjadi dimasa yang akan datang, dan merupakan problem bagi manusia dengan adanya orang-orang yang tidak mempercayainya, karena hal itu menyangkut masalah yang goib, tetapi hal itu merupakan kepercayaan bagi tiap orang-orang Islam (Muslim) karena hari kiamat adalah bagaian dari rukun iman, yang harus dan wajib dipercayai atau di imani, walaupun pengetahuan itu sendiri masih sangat terbatas sekali, kemudian bagi orang-orang yang tidak mempercayainya karena bukti adanya kiamat tidak ada bukti secara nyata.

Sebagaimana firman Allah (Q.S. Al-Mu'min : 59)

إِنَّ السَّاعَةَ لَأْتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya : "Sesungguhnya hari kiamat pasti akan datang, tidak ada keraguan tentangnya, akan tetapi kebanyakan manusia tiada beriman".

Penjelasan adanya hari kiamat didalam ajaran Islam adalah merupakan keterangan-keterangan yang dijelaskan oleh ayat-ayat al-Qur'an sebagai wahyu Allah. Maka dengan keterangan-keterangan itulah sebagai kepercayaan ummat Islam mempercayai bahkan kiamat akan terjadi pada suatu saat cepat atau lambat, dengan tanda-tanda yang sudah diperlihatkan kepada manusia. Salah satu sendi-

sendi arkanul iman (rukun iman) yang harus dipercayai oleh setiap mukmin adalah percaya akan adanya hari kiamat.¹

Hari kiamat didahului dengan leburnya alam semesta ini. Jadi pada hari tersebut seluruh makhluk yang masih hidup akan mati. Bumi dan langit juga akan diganti, bukan yang ada sekarang ini. Di dalam alam akhirat ini seluruh makhluk akan dibangkitkan, setiap makhluk akan dikembalikan pada jasadnya masing-masing, sehingga mereka mengalami kehidupan untuk kedua kalinya setelah sebelumnya mereka mati.²

Hari kiamat itu juga dapat disebut sebagai hari akhir, yang didahului dengan musnahnya alam semesta ini. Jadi pada hari ini akan musnahla seluruh makhluk yang masih hidup. Bumipun akan berganti, bukannya bumi atau langit yang sekarang ini.³

Kepercayaan pada adanya hari kiamat telah mengajak kita sebagai manusia itu mau beramal yang baik dan menjauhi segala larangan Allah dan Rasulnya. Hal ini semata-mata akan membawa kebaikan kepada diri kita sendiri nanti pada hari kiamat yang tidak diragukan adanya. Dengan kebaikan-kebaikan yang pernah kita lakukan itu akan dapat menyelamatkan diri kita dari siksa Allah pada hari kiamat dan memberikan kebaikan-kebaikan hingga memasuki surga yang merupakan puncak kenikmatan abadi.

¹ A. Chairan Marzuki, *Qiyamat Surga dan Neraka*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999), 3.

² *Ibid*, 9.

³ Sayyid Sabiq, *Aqidah Islam*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1985), 429.

Selanjutnya Allah SWT menciptakan alam lain yang disebutnya alam akhirat. Disitulah makhluk akan dibangkitkan yakni dihidupkan lagi setelah mereka mati, rohnya dikembalikan dalam tubuhnya dan dengan demikian mereka akan mengalami kehidupan yang kedua kalinya.

Setelah dibangkitkan (di ha'ats) lalu setiap jiwa akan dihisab (dipertunjukkan) seluruh amal baik yang berupa kebaikan dan keburukan, maka barang siapa yang kebaikannya melebihi keburukannya, tetentunya Allah ta'alah akan memasukkan kedalam surga, sedang barang siapa yang keburukannya melebihi kebaikannya, maka akan dimasukkan kedalam Neraka.

Keadaan pada hari kiamat itu penuh bahaya dan kesengsaraan yang mengerikan, kecuali bagi orang yang beriman. Keadaan yang sangat berbahaya itu (pada hari kiamat) wajib kita imani, artinya percaya bahwa akan terjadi keadaan demikian itu, kemudian sadar akan tergugah hatinya mengerjakan iman, ibadah dan amal saleh. Iman dan amal saleh itulah penyebab utama bagi keselamatan orang dari bahaya-bahaya yang dahsyat pada hari kiamat dan dari siksa neraka.

Akan tetapi kebanyakan manusia tidak mengerti atau tidak percaya, malahan ada yang mendustakan sama sekali. Atau ada pula kepercayaan yang setengah-setengah, hal tersebut terbukti dengan adanya perbuatan-perbuatan mereka yang menjurus kearah perbuatan yang menuruti kemauan hawa nafsunya, bahkan berani melanggar larangan-larangan dan meninggalkan yang wajib, tidak mau bersiap-siap untuk bekalnya diakhirat dan bekal untuk bepergian

yang amat jauh menempuh perjalanan beribu-ribu tahun, yang akan berahir ditempat yang menguntungkan dan menggembirakan ialah surga dan mungkin sampai ditempat yang berbahaya ialah neraka jahannam.

Sebenarnya kepercayaan kepada adanya hari kiamat yang pasti adanya itu dinyatakan pula dalam al-Qur'an (Q.S. An-Na'sa': 87).

اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ لِيَجْمَعَنَّكُمْ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ لَا رَيْبَ فِيهِ وَمَنْ أَصْدَقُ مِنَ اللَّهِ حَدِيثًا

Artinya : "Allah, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Sesungguhnya Dia akan mengumpulkan kamu di hari kiamat, yang tidak ada keraguan terjadinya. Dan siapakah crang yang lebih benar perkataan (nya) daripada Allah."⁴ (Q.S. Al-Mukmin : 59).

إِنَّ السَّاعَةَ لَأْتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya : "Sesungguhnya hari kiamat pasti akan datang, tidak ada keraguan tentangnya, akan tetapi kebanyakan manusia tiada beriman".⁵

Adapun sebab-sebabnya manusia kurang atau tidak percaya adanya hari kiamat itu, karena didunia ini tidak ada contoh-contoh yang sama dengan keadaan diakhirat. Seumpama di dunia ini ada bukti-bukti yang nyata, seperti lahirnya bayi atau anak binatang lahir dari perut ibunya atau induk sarangnya, kemudian dikatakan bahwa disana ada dzat yang maha kuasa yang membuat keadaan semacam itu, niscaya manusia lebih membohongkan dengan adanya hari kiamat. Seperti firman Allah dalam al-Qur'an surat Al-Qiyamah ayat : 36-40.

⁴ Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, 133.

⁵ *Ibid*, 767.

أَيَحْسَبُ الْإِنْسَانُ أَنْ يُتْرَكَ سُدًى. أَلَمْ يَكُ نُطْفَةً مِنْ مَنِيِّ يَمَنِى. ثُمَّ كَانَ عَلَقَةً فَخَلَقَ فَسَوَّى. فَجَعَلَ
مِنْهُ الزَّوْجَيْنِ الذَّكَرَ وَالْأُنثَى. أَلَيْسَ ذَلِكَ بِقَادِرٍ عَلَى أَنْ يُحْيِيَ الْمَوْتَى

Artinya: "Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggung jawaban)? Bukankah dia dahulu setetes mani yang ditumpahkan (ke dalam rahim), kemudian mani itu menjadi segumpal darah, lalu Allah menciptakannya, dan menyempurnakannya, lalu Allah menjadikan daripadanya sepasang: laki laki dan perempuan. Bukankah (Allah yang berbuat) demikian berkuasa (pula) menghidupkan orang mati".⁶

Al-Qur'an memberikan perhatian yang sangat istimewa terhadap penetapan keimanan pada hari akhir itu, perhatian yang besar ini dapat diketahui antara lain; Allah SWT tidak mengemukakan hari kiamat itu dengan satu nama sebutan saja, tetapi menggunakan nama-nama lain dan setiap nama juga menunjukkan pengertian apa yang terjadi pada hari itu.⁷ Sebagaimana tersebut dibawah ini;

a. Hari Ba'ats (yaumul ba'tsi) sebagai mana firman Allah :

(Q.S. Ar-Rum : 56).⁸

وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَالْإِيمَانَ لَقَدْ لَبِئْتُمْ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِلَى يَوْمِ الْبَعْثِ فَهَذَا يَوْمُ الْبَعْثِ
وَلَكِن كُنْتُمْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Artinya : "Dan berkata orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dan keimanan (kepada orang-orang yang kafir): "Sesungguhnya kamu telah berdiam (dalam kubur) menurut ketetapan Allah, sampai hari berbangkit; maka inilah hari berbangkit itu akan tetapi kamu selalu tidak meyakini (nya)".

b. Hari Qiyamat (yaumul qiyamah) sebagai mana Firmannya;

⁶ Ibid, 1000-1001.

⁷ Sayyid Sabiq. *Aqidah Islam*. (Bandung: CV. Diponegoro, 1985), 430-431.

⁸ Depag RI, 754.

(Q.S. Az-Zumar : 60).

وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ تَرَى الَّذِينَ كَذَبُوا عَلَى اللَّهِ وُجُوهُهُم مُّسْوَدَّةٌ أَلَيْسَ فِي جَهَنَّمَ مَثْوًى لِّلْمُتَكَبِّرِينَ

Artinya : Dan pada hari kiamat kamu akan melihat orang-orang yang berbuat dusta terhadap Allah, mukanya menjadi hitam. Bukankah dalam neraka Jahannam itu ada tempat bagi orang-orang yang menyombongkan diri.⁹

c. Sa'at (sa'ah) sebagaimana firmannya ;

(Q.S. Al-Qomar : 1).

اقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانْشَقَّ الْقَمَرُ

Artinya : Telah dekat (datangnya) saat itu dan telah terbelah bulan.¹⁰

d. Akhirat (akhirah) sebagaimana firmannya;

(Q.S. A'laa : 16-17).

بَلْ تُؤْتِرُونَ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ خَيْرٌ وَأَبْقَى

Artinya : Tetapi kamu (orang-orang kafir) memilih kehidupan duniawi. Sedang kehidupan akhirat adalah lebih baik dan lebih kekal.¹¹

e. Hari Din (yaumuddin)sebagaimana firmannya;

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

(Q.S. Al-Fatihah : 4).

مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ

Artinya : Yang menguasai hari pembalasan.¹²

f. Hari Hisab (yaumul hisab) sebagaimana firmannya ;

(Q.S. Al-Mu'min : 27).

⁹ Depag RI, 754.

¹⁰ Ibid, 878.

¹¹ Ibid, 1052.

¹² Ibid, 5.

وَقَالَ مُوسَىٰ إِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ مِنْ كُلِّ مُتَكَبِّرٍ لَا يُؤْمِنُ بِيَوْمِ الْحِسَابِ

Artinya : Dan Musa berkata: "Sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu dari setiap orang yang menyombongkan diri yang tidak beriman kepada hari berhisab.

g. Hari Fath (yaumul fathi) sebagaimana firmanNya ;

(Q.S. As-Sajadah : 29).

قُلْ يَوْمَ الْفَتْحِ لَا يَنْفَعُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِيمَانُهُمْ وَلَا لَهُمْ بِنْتَرُونَ

Artinya : Katakanlah: "Pada hari kemenangan itu tidak berguna bagi orang-orang kafir iman mereka dan tidak (pula) mereka diberi tangguh¹⁴

h. Hari Talak (yaumul talaq) sebagaimana firmanNya;

(Q.S. Al-Mukmin : 15-16).

يَوْمَ هُمْ بَارِزُونَ لَا يَخْفَىٰ عَلَى اللَّهِ مِنْهُمْ شَيْءٌ لِمَنِ الْمُلْكُ الْيَوْمَ لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ الْيَوْمَ تُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ لَا ظَلَمَ الْيَوْمَ إِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ الْحِسَابِ

Artinya : (yaitu) hari (ketika) mereka keluar (dari kubur); tiada suatu pun dari keadaan mereka yang tersembunyi bagi Allah. (Lalu Allah berfirman): "Kepunyaan siapakah kerajaan pada hari ini?" Kepunyaan Allah Yang Maha Esa lagi Maha Mengalahkan. Pada hari ini tiap-tiap jiwa diberi balasan dengan apa yang diusahakannya. Tidak ada yang dirugikan pada hari ini. Sesungguhnya Allah amat cepat hisabnya.¹⁵

i. Hari Penyesalan (yaumul hasroh) sebaga mana firmanNya;

(Q.S. Maryam : 39)

وَأَنْذَرَهُمْ يَوْمَ الْحَسْرَةِ إِذْ قُضِيَ الْأَمْرُ وَهُمْ فِي غَفْلَةٍ وَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ

¹³ Ibid, 763.

¹⁴ Ibid, 664.

¹⁵ Ibid, 761.

Artinya: “Dan berilah mereka peringatan tentang hari penyesalan, (yaitu) ketika segala perkara telah diputus. Dan mereka dalam kelalaian dan mereka tidak (pula) beriman”.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
j. Hari Ancaman (yaumul wa'id) sebagaimana firmanNya,

(Q.S. Al-Qaf : 20)

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ ذَلِكَ يَوْمُ الْوَعِيدِ

Artinya : “Dan ditiuplah sangkakala. Itulah hari terlaksananya ancaman”.

k. Hari Keluarnya dari Kubur (yaumul khuruj) sebagaimana firmanNya;

(Q.S. Al-Qaf : 24)

يَوْمَ يَسْمَعُونَ الصَّيْحَةَ بِالْحَقِّ ذَلِكَ يَوْمُ الْخُرُوجِ

Artinya :“(Yaitu) pada hari mereka mendengar teriakan dengan sebenarnya, itulah hari keluar (dari kubur)”.

l. Hari Kekekalan (yaumul khuld) sebagaimana firmanNya;

(Q.S. al-Qaf : 34)

ادْخُلُوهَا بِسَلَامٍ ذَلِكَ يَوْمُ الْخُلُودِ

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Artinya : “Masukilah surga itu dengan aman, itulah hari kekekalan”.

m. Hari Keputusan (yaumul fashl)

(Q.S. Ash-Shoffat : 21)

هَذَا يَوْمُ الْفَصْلِ الَّذِي كُنْتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ

Artinya : “Inilah hari keputusan yang kamu selalu mendustakannya”.

B. Ayat-Ayat Al-Qur'an Tentang Hari Kiamat:

Adapun untuk lebih jelasnya akan diadakan pengklasifikasian ayat-ayat al-Qur'an tentang hari kiamat sebagai berikut,

➤ Q.S. Al- A'raf : 187

يَسْأَلُونَكَ عَنِ السَّاعَةِ أَيَّانَ مُرْسَاهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ رَبِّي لَا يُحِيطُهَا لَوْفَتَهَا إِلَّا هُوَ ثَقُلَتْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ لَا تَأْتِيكُمُ إِلَّا بَعَثَ إِلَيْنَا بَعْثَهُ يَسْأَلُونَكَ كَأَنَّكَ حَفِيٌّ عَنْهَا قُلْ إِنَّمَا عِلْمُهَا عِنْدَ اللَّهِ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ.

Artinya : "Mereka menanyakan kepadamu tentang kiamat: "Bilakah terjadinya?" Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang kiamat itu adalah pada sisi TuhanKu; tidak seorangpun yang dapat menjelaskan waktu kedatangannya selain Dia. Kiamat itu amat berat (huru-harunya bagi makhluk) yang di langit dan di bumi. Kiamat itu tidak akan datang kepadamu melainkan dengan tiba-tiba". Mereka bertanya kepadamu seakan-akan kamu benar-benar mengetahuinya. Katakanlah: "Sesungguhnya pengetahuan tentang hari kiamat itu adalah di sisi Allah, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui".

➤ Q.S. Al- Ibrahim : 48

يَوْمَ تُبَدَّلُ الْأَرْضُ غَيْرَ الْأَرْضِ وَالسَّمَوَاتُ وَبَرَزُوا لِلَّهِ الْوَاحِدِ الْقَهَّارِ.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya : "(Yaitu) pada hari (ketika) bumi diganti dengan bumi yang lain dan (demikian pula) langit, dan mereka semuanya (di padang Mahsyar) berkumpul menghadap ke hadirat Allah yang Maha Esa lagi Maha Perkasa."

➤ Q.S. Al- Anbiyaa' : 104

يَوْمَ نَطْوِي السَّمَاءَ كَطَيِّ السِّجِلِّ لِلْكُتُبِ كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نُعِيدُهُ وَعَدَّا عَلَيْنا إِنَّا كُنَّا فَاعِلِينَ.

Artinya : "(Yaitu) pada hari Kami gulung langit sebagai menggulung lembaran-lembaran kertas. Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama begitulah Kami akan mengulanginya. Itulah suatu janji yang

pasti Kami tepati; sesungguhnya Kamilah yang akan melaksanakannya”.

➤ Q.S. Al- Haaj : 1-2

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ ۝ يَوْمَ تَرَوُنَّهَا تُذْهِلُ كُلُّ مَرْضِعَةٍ عَمَّا أَرْضَعَتْ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمَلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكَارَىٰ وَمَا هُمْ بِسُكَارَىٰ وَلَٰكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ

Artinya : “Ya menyeru selain Allah, sesuatu yang tidak dapat memberi mudharat dan tidak (pula) memberi manfaat kepadanya. Yang demikian itu adalah kesesatan yang jauh”.

➤ Q.S. Al- Qashas : 88

وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Artinya : “Janganlah kamu sembah di samping (menyembah) Allah, tuhan apapun yang lain. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. Bagi-Nyalah segala penentuan, dan hanya kepada-Nyalah kamu dikembalikan.”

➤ Q.S. Al- Zumar : 67-68

وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ عَلَىٰ قَدْرِهِ وَإِذَا سَأَلَكَ السَّالِبُونَ تَحْفَافًا ۝ وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ عَلَىٰ قَدْرِهِ وَإِذَا سَأَلَكَ السَّالِبُونَ تَحْفَافًا ۝ وَمَا قَدَرُوا اللَّهَ عَلَىٰ قَدْرِهِ وَإِذَا سَأَلَكَ السَّالِبُونَ تَحْفَافًا

سُبْحَانَهُ وَتَعَالَىٰ عَمَّا يُشْرِكُونَ ۝ وَتُفْخَخُ فِي الصُّورِ فَصَمِعَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ نُفِخَ فِيهِ أُخْرَىٰ فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ

Artinya : “Dan mereka tidak mengagungkan Allah dengan pengagungan yang semestinya padahal bumi seluruhnya dalam genggaman-Nya pada hari kiamat dan langit digulung dengan tangan kanan-Nya. Maha Suci Tuhan dan Maha Tinggi Dia dari apa yang mereka persekutukan” : “Dan ditiuplah sangkakala, maka matilah siapa yang di langit dan di bumi kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi, maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing)”.

- Q.S. Ath- Thur : 9-10

يَوْمَ تَمُورُ السَّمَاءُ مَوْرًا وَتَسِيرُ الْجِبَالُ سَيْرًا

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya : “pada hari ketika langit benar-benar bergoncang, dan gunung benar-benar berjalan.”

- Q.S. Al- Qomar : 1

اقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانْشَقَّ الْقَمَرُ

Artinya : “Telah dekat (datangnya) saat itu dan telah terbelah bulan.”

- Q.S. Al- Rahman : 26

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ

Artinya : “Semua yang ada di bumi itu akan binasa.”

- Q.S. Al- Rahman : 37

فَإِذَا انشَقَّتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ وَرْدَةً كَالدِّهَانِ

Artinya : “Maka apabila langit terbelah dan menjadi merah mawar seperti (kilapan) minyak.”

- Q.S. Al- Waqiah : 4-6

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًا وَبُسَّتِ الْجِبَالُ بَسًّا فَكَانَتْ هَبَاءً مُنْبَثًا

Artinya : “Apabila bumi digoncangkan sedahsyat-dahsyatnya, dan gunung-gunung dihancurkan luluhkan seha-cur-hancurnya, maka jadilah dia debu yang beterbangan.”

- Q.S. Al- Mulk : 16

ءَأَمِنْتُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ أَنْ يَخْسِفَ بِكُمْ الْأَرْضَ فَإِذَا هِيَ تَمُورُ

Artinya : “Apakah kamu merasa aman terhadap Allah yang di langit bahwa Dia akan menjungkir balikkan bumi bersama kamu, sehingga dengan tiba-tiba bumi itu bergoncang.”

➤ Q.S. Al- Haqqah : 13-16

فَإِذَا نُفِخَ فِي الصُّورِ نَفْحَةً وَاحِدَةً• وَحُمِلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ فَدُكَّتَا دَكَّةً وَاحِدَةً• فَيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ• وَانْشَقَّتِ السَّمَاءُ فَهِيَ يَوْمَئِذٍ وَاهِيَةٌ.

Artinya : “Maka apabila sangkakala ditiup sekali tiup. Dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung. Lalu dibenturkan keduanya sekali bentur. Maka pada hari itu terjadilah hari kiamat, dan terbelahlah langit, karena pada hari itu langit menjadi lemah.”

➤ Q.S. Al- Ma'arij : 8-9

يَوْمَ تَكُونُ السَّمَاءُ كَالْمُهْلِ• وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ.

Artinya : “Pada hari ketika langit menjadi seperti luluhan perak. Dan gunung-gunung menjadi seperti bulu (yang beterbangan).”

➤ Q.S. Al- Muzammil : 17-18

فَكَيْفَ تَتَّقُونَ إِنْ كَفَرْتُمْ يَوْمًا يَجْعَلُ الْوِلْدَانَ شِيبًا• السَّمَاءُ مَنفَطِرٌ بِهِ كَانَ وَعْدُهُ مَفْعُولًا.

Artinya : “Maka bagaimanakah kamu akan dapat memelihara dirimu jika kamu tetap kafir kepada hari yang menjadikan anak-anak beruban. Langit (pun) menjadi pecah belah pada hari itu karena Allah. Adalah janjinya itu pasti terlaksana.”

➤ Q.S. Al- Qiyamah : 6-10

يَسْأَلُ أَيَّانَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ• فَإِذَا بَرِقَ الْبَصَرُ• وَخَسَفَ الْقَمَرُ• وَجُمِعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ• يَقُولُ الْإِنْسَانُ يَوْمَئِذٍ أَيْنَ الْمَقَرُّ.

Artinya : “Ia bertanya: "Bilakah hari kiamat itu?" Maka apabila mata terbelalak (ketakutan), dan apabila bulan telah hilang cahayanya, dan matahari dan bulan dikumpulkan, pada hari itu manusia berkata: "Ke mana tempat lari?"

➤ Q.S. Al- Mursalat : 8-10

فَإِذَا النُّجُومُ طُمَسَتْ•وَإِذَا السَّمَاءُ فُرِجَتْ•وَإِذَا الْجِبَالُ سُفَّتْ•

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya : “Maka apabila bintang-bintang telah dihapuskan, dan apabila langit telah dibelah, dan apabila gunung-gunung telah dihancurkan menjadi debu.”

➤ Q.S. Al- Takwir : 1-6

إِذَا الشَّمْسُ كُوِّرَتْ•وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ•وَإِذَا الْجِبَالُ سُيِّرَتْ•وَإِذَا الْعِشَارُ عُطِّلَتْ•وَإِذَا الْوُحُوشُ حُشِرَتْ•وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ•

Artinya : “Apabila matahari digulung, dan apabila bintang-bintang berjatuhan, dan apabila gunung-gunung dihancurkan, dan apabila unta-unta yang bunting ditinggalkan (tidak diperdulikan), dan apabila binatang-binatang liar dikumpulkan, dan apabila lautan dipanaskan.”

➤ Q.S. Al- Takwir : 11

وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ•

Artinya : “dan apabila langit dilenyapkan.”

➤ Q.S. Al- Infithar : 1-3

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ•وَإِذَا الْكُوَاكِبُ انْتَشَرَتْ•وَإِذَا الْبِحَارُ فُجِّرَتْ•

Artinya : “Apabila langit terbelah, dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan, dan apabila lautan dijadikan meluap.”

➤ Q.S. Al- Insyiqaq : 1

إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ•

Artinya : “Apabila langit terbelah.”

➤ Q.S. Al- Insyiqaq : 3

وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ•

Artinya : “Dan apabila bumi diratakan.”

➤ Q.S. Al- Zalzalah : 1-2

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

• إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا • وَأُخْرِجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا •

Artinya : “Apabila bumi digoncangkan dengan goncangannya (yang dahsyat), dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung) nya.”

C. Tanda-Tanda Terjadinya Kiamat

Hari kiamat itu pasti akan datang, situasi kedatangannya banyak sekali kejadian yang mana manusia belum pernah mengenalnya. Pada waktu itu akan terjadi berbagai perubahan yang sangat besar yang belum pernah terjadi atau belum pernah dilihat manusia. Adapun tanda-tanda tibanya hari kiamat itu ada dua macam:

1. Tanda-tanda kiamat kecil (Sughra)

Dalam hadits dijelaskan sebagaimana yang tertera di bawah ini:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

• إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَظْهَرَ الْجَهْلُ وَيَقِلَّ الْعِلْمُ وَيُظْهَرَ الزُّنَا وَتُشْرَبَ الْخَمْرُ وَيَقِلَّ الرَّجَالُ وَيَكْثُرَ النِّسَاءُ •

Artinya: “ Sesungguhnya syarat (alamat) tibanya hari kiamat ialah terangkatnya ilmu, dan di pertahankan kebodohan, dan tersebar luasnya zina dan khomer, dan orang laki-laki berkurang dan banyaknya jumlah orang perempuan”¹⁶.

¹⁶ M. Abdai Rothamy, *Inilah hari Pembalasan*, Cet IX, (Bandung P.T. Ma'arif, 1987). 32.

2. Tanda-tanda kiamat besar (kubrah)

Adapun diantara tanda-tanda akan datangnya hari kiamat sebagaimana digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id berikut:

a. Terbitnya matahari dari ufuk barat

Disaat tibanya hari kiamat, maka terjadilah suatu perubahan yang besar sekali dalam susunan alam semesta ini, sehingga tampak pula ragam peristiwa yang tidak biasa terjadi dipandangan ummat manusia. Pada saat itu akan terbitlah matahari dari arah barat. Jadi berlawanan sekali dengan apa yang biasa kita saksikan sehari-hari yakni terbit dari arah timur.

b. Keluarnya suatu binatang (dabbah) dimuka bumi

Disamping itu akan keluarlah semacam binatang dari bumi yang dapat bercakap-cakap dengan orang banyak. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat An-Naml : 82.

وَإِذَا وَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ أَخْرَجْنَا لَهُمْ دَابَّةً مِّنَ الْأَرْضِ تُكَلِّمُهُمْ أَنَّ النَّاسَ كَانُوا بِآيَاتِنَا لَا يُوقِنُونَ

Artinya: "Dan apabila perkataan telah jatuh atas mereka, maka kami (Allah) mengeluarkan binatang melata dari bumi yang memberitahukan kepada mereka bahwa sesungguhnya manusia dahulu tidak yakin kepada ayat-ayat kami."¹⁷

Jelaslah bahwa dalam ayat diatas ada suatu pemberitahuan tentang keluarnya suatu macam binatang yang dapat bercakap-cakap dengan orang banyak disaat hendak tibanya hari yang ditentukan oleh Allah, Sebagai suatu

¹⁷. Departemen Agama R I, 604.

permulaan dari berbagai permulaan yang menunjukkan sangat dekatnya hari kiamat tadi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

c. Keluarnya Imam Al Mahdi

Setengah dari alamat-alamat kubrah tentang hari kiamat, ialah keluarnya seorang yang bernama Imam Al mahdi. Ringkasan yang menceritakan dari uraian ini adalah sebagaimana yang disebutkan dalam kitab Al-'Aqa'idul islamiyah, dengan mengutip dari berbagai hadits sebagaimana berikut :

انه سيظهر في آخر الزمان وأن اسمه محمد ابن عبد الله أو احمد ابن عبد الله (رواه أبو داود والنثر مذي)

Artinya : Imam Mahdi itu akan keluar di akhir zaman, namanya Muhammad bin Abdullah atau Ahmad bin Abdullah.¹⁸

Jadi hadits-hadits yang menyatakan kedatangan Imam Mahdi hanya terdapat dalam kitab-kitab hadits selain Bukhari dan Muslim. Karena itu banyak sekali ulama' yang berpendapat bahwa semua hadits-hadits tentang Imam Mahdi itu adalah lemah dan palsu (dhoif), karenanya tidak perlu dipercayai tentang siapa Imam Mahdi itu.

d. Keluarnya Al Masih Dajjal

Setengah dari tanda-tanda hari kiamat yaitu akan muncul seorang manusia yang menamakan dirinya Almasih Dajjal. Ia mengaku dirinya menjadi Tuhan dan berusaha agar seluruh ummat manusia di kala itu suka

¹⁸. M. Abdai Rathomy, *Inilah Hari Pembalasan Kiamat*, Cet IX, (Bandung: PT. Ma'arif), 44.

mengikuti ajakannya. Dan ia berdaya upaya memalingkan segenap manusia dari agama yang benar. Selain itu ia juga dapat membuat keanehan, yakni hal-hal yang luar biasa sehingga banyak orang yang terpesona oleh propagandanya yang penuh kedustaan itu. Sejak zaman dahulu kala semua Nabi (Nabi Muhammad) sudah menakut-nakuti ummatnya masing-masing akan bahaya ajakan Dajjal la'nat Allah ini, maksudnya adalah jangan sampai ada seorangpun yang terpesona oleh ajakannya. Sebagaimana yang tertera dalam suatu hadits yang berbunyi :

مَا بَعَثَ اللَّهُ مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا أَنْذَرَ أُمَّتَهُ. وَإِنَّهُ يَخْرُجُ فِيكُمْ فَمَا خَفِيَ عَلَيْكُمْ فَمَا فَلَيْسَ يَخْفَى عَلَيْكُمْ يَخْفَى عَلَيْكُمْ مِنْ شَأْنِهِ. فَلَا يَخْفَى عَلَيْكُمْ إِنَّ رَبَّكُمْ لَيْسَ بِأَعْوَرَ وَإِنَّهُ أَعْوَرُ عَيْنٍ الْيُمْنَى كَأَنَّ عَيْنَهُ طَافِيَةٌ (رواه البخاري و مسلم)

Artinya : “Tidak seorangpun Nabipun yang diutus Allah, melainkan Nabi itu pasti menakut-nakuti kepada ummatnya perkara Dajjal tadi, Dajjal itu akan keluar kepadamu semua, kemudian tidak samar-samar lagi bagimu semua akan hal-ihwalnya dan tidak samar-samar untukmu semua, bahwa tuhanmu itu benar-benar tidak bermata sebelah. Sesungguhnya Dajjal itu bermata sebelah, yang tidak dapat digunakan yang sebelah kanan (yang dapat melihat adalah sebelah kiri), seolah-olah matanya itu menonjol ke muka.¹⁹

e. Turunnya Nabiullah Isa.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa' ayat :

158-159.

¹⁹. Abu Abdillah Muhammad Ibn Ismail Ibn Ibrahim al- Bukhari. *Sahih al-Bukhari*, Jilid III, (Bairut: Dar Al-Fikri, t.t), 316.

بَلِّغْ رَفَعَهُ اللَّهُ إِلَيْهِ وَكَانَ اللَّهُ عَزِيزًا حَكِيمًا (١٥٨) وَإِنْ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ إِلَّا لَيُؤْمِنَنَّ بِهِ قَبْلَ
مَوْتِهِ وَيَوْمَ الْقِيَامَةِ يَكُونُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا (١٥٩)

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya: Tetapi (yang sebenarnya), Allah telah mengangkat `Isa kepadanya. Dan adalah Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Tidak ada seorangpun dari Ahli Kitab, kecuali akan beriman kepadanya (`Isa) sebelum kematiannya. Dan di hari Kiamat nanti `Isa itu akan menjadi saksi terhadap mereka.

Dalam ayat di atas diterangkan bahwa Nabi Isa telah diangkat oleh Allah (bukan mati disalib) dan dihari menjelang kiamat nanti akan diturunkan oleh Allah ke bumi, tak lain adalah untuk meluruskan agama, dimana kelak semua agama akan menjadi satu, yaitu agama Islam, agama Ibrahim as. Diriwayatkan oleh Ibnu Hatim dari Juariyah bin Bashir yang berkata; "aku mendengar seorang berkata kepada al-Hasan, dan beliau menjawab, yang dimaksud dengan sebelum matinya Nabi Isa kelak ia dibangkitkan kembali oleh Allah dan diberinya kedudukan yang diterima oleh yang sholeh maupun fasik. Demikian pula pendapat Qatadah dan digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Abdurahman bin Zaid.²⁰

f. Lenyapnya al-Qur'an dari Mushaf dan hati

Maksudnya ialah orang yang hafal al-Qur'an itu sudah tidak ada seorangpun, sekalipun hanya seayat, hal ini merupakan tanda besar pula akan segera tibanya hari kiamat.²¹

²⁰ Salam Bahreisy, *Terjemah Tafsir Ibnu Katsyir*, Jilid II, (Surabaya: Bina Ilmu, 1990), 599.

²¹ M. Abdai Rathomy, *Inilah Hari Pembalasan*, Cet I, (Bandung: PT. Ma'arif, 1987), 59.

g. Keluarnya asap (awan)

Ini juga merupakan tanda besar akan tibanya hari kiamat sebagaimana yang difirmankan Allah di dalam al-Qur'an (Q.S. Ad-Dukhan : 10-12)

فَارْتَقِبْ يَوْمَ تَأْتِي السَّمَاءُ بِدُخَانٍ مُّبِينٍ . يَعْشَى النَّاسَ هَذَا عَذَابٌ أَلِيمٌ . رَبَّنَا اكشِفْ عَنَّا الْعَذَابَ إِنَّا مُؤْمِنُونَ .

Artinya : "Maka tunggulah hari ketika langit membawa kabut yang nyata, yang meliputi manusia. Inilah azab yang pedih. (Mereka berdo'a):
"Ya Tuhan kami, lenyapkanlah dari kami azab itu. Sesungguhnya kami akan beriman".²²

D. Ragam Peristiwa Yang Terjadi Disekitar Hari Kiamat

Dalam pembahasan ini tidak akan dikemukakan seluruh rangkaian peristiwa yang terjadi atau berkaitan dengan hari kiamat, yang terpacu dari kandungan ayat-ayat al-Qur'an. Dalam al-Qur'an di nyatakan bahwa banyak ayat yang mengemukakan tentang berbagai ragam peristiwa yang timbul pada saat akan tibanya hari kiamat, namun dalam pembahasan ini hanya akan dibahas tentang berbagai ragam kehancuran alam semesta pada saat terjadinya hari kiamat yakni permulaan terjadinya tersebut

Ragam peristiwa yang terjadi di hari Kiamat itu sudah dikelaskan dalam ayat-ayat al-Qur'an dengan cukup lengkap, yakni adanya perubahan-perubahan

²² Depag, R I, 487.

dalam susunan ketertiban alam dunia ini secara keseluruhan dan merata, yang belum pernah terjadi pada hari-hari sebelum itu.²³

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Terlebih dahulu akan diklasifikasikan ayat-ayat tentang kehancuran alam

semesta ini, yakni:

a. Alam semesta binasa

➤ Q.S. Al- Thuur : 9

يَوْمَ تَمُورُ السَّمَاءُ مَوْرًا.

Artinya : “pada hari ketika langit benar-benar bergoncang”.

➤ Q.S. Al- Rahma : 37

فَإِذَا انشَقَّتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ وَرْدَةً كَالدِّهَانِ.

Artinya : “Maka apabila langit terbelah dan menjadi merah mawar seperti

(kilapan) minyak”.

➤ Q.S. Al- Haaqqah : 14

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

وَحَمَلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ فَدَانَا وَآخِرًا وَاحِدَةً.

Artinya : “Dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali bentur”.

➤ Q.S. Al- Ma'arij : 8

يَوْمَ تَكُونُ السَّمَاءُ كَالْمُهْلِ.

Artinya : “Pada hari ketika langit menjadi seperti luluhan perak”.

➤ Q.S. Al- Muzammil : 18

²³ M. Abdai Rothomy, *Inilah Hari Pembalasan*, 68.

السَّمَاءُ مُنْقَطِرٌ بِهِ كَانَ وَعْدُهُ مَفْعُولًا.

Artinya : “Langit (pun) menjadi pecah belah pada hari itu karena Allah. Adalah janji-Nya itu pasti terlaksana”.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

➤ Q.S. Al- Mursalaat : 9

وَإِذَا السَّمَاءُ فُرِجَتْ.

Artinya : “Dan apabila langit telah dibelah”.

➤ Q.S. Al- Takwir : 11

وَإِذَا السَّمَاءُ كُشِطَتْ.

Artinya : “Dan apabila langit dilenyapkan”.

➤ Q.S. Al- Infithar : 1

إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ.

Artinya : “Apabila langit terbelah”.

➤ Q.S. Al- Insiyiqooq : 1

إِذَا السَّمَاءُ انشَقَّتْ.

Artinya : “Apabila langit terbelah”.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

➤ Q.S. Al- Takwir : 2

وَإِذَا النُّجُومُ انْكَدَرَتْ.

Artinya : “Dan apabila bintang-bintang berjatuhan”.

➤ Q.S. Al- Infithar : 2

وَإِذَا الْكُوَاكِبُ انْتَشَرَتْ.

Artinya : “Dan apabila bintang-bintang jatuh berserakan”.

- Q.S. Al- Qiyaamah : 9

وَجُمِعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya : “Dan matahari dan bulan dikumpulkan”.

- Q.S. Al- Qomar : 1

اقْتَرَبَتِ السَّاعَةُ وَانْشَقَّ الْقَمَرُ.

Artinya : “Telah dekat (datangnya) saat itu dan telah terbelah bulan”.

- Q.S. Al- Mursalat : 8

فَإِذَا النُّجُومُ طُمِسَتْ.

Artinya : “Maka apabila bintang-bintang telah dihapuskan”.

- Q.S. Al- Infithar : 1

إِذَا السَّمَاءُ انْفَطَرَتْ.

Artinya : “Apabila langit terbelah”.

- Q.S. Al- Qiyaamah : 6-9

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

يَسْأَلُ أَيَّانَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَإِذَا بَرِقَ الْبَصَرُ وَخَسَفَ الْقَمَرُ وَجُمِعَ الشَّمْسُ وَالْقَمَرُ.

Artinya : “Ya bertanya: "Bilakah hari kiamat itu, Maka apabila mata terbelalak (ketakutan), dan apabila bulan telah hilang cahayanya, dan matahari dan bulan dikumpulkan”.

- Q.S. Al- Hajj : 1-2

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ إِنَّ زَلْزَلَةَ السَّاعَةِ شَيْءٌ عَظِيمٌ يَوْمَ تَرَوُنَّهَا تُذْهِلُ كُلَّ مُرْضِعَةٍ عَمَّا أَرْضَعَتْ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمَلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكَارَى وَمَا هُمْ بِسُكَارَى وَلَكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ.

Artinya : “Hai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu; sesungguhnya kegoncangan hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat besar (dahsyat). (Ingatlah) pada hari (ketika) kamu melihat kegoncangan itu, lalailah semua wanita yang menyusui anaknya dari anak yang disusuihnya dan gugurlah kandungan segala wanita yang hamil, dan kamu lihat manusia dalam keadaan mabuk, padahal sebenarnya mereka tidak mabuk, akan tetapi azab Allah itu sangat keras”.

➤ Q.S. Al- Waq'ah : 1-7

إِذَا وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ لَيْسَ لَوْفَعَتِهَا كَاذِبَةٌ خَافِضَةٌ رَافِعَةٌ إِذَا رُجَّتِ الْأَرْضُ رَجًا وَبُسَّتِ
الْجِبَالُ بَسًّا فَكَانَتْ هَبَاءً مُنْبَثًا وَكُنْتُمْ أَزْوَاجًا ثَلَاثَةً.

Artinya : “Apabila terjadi hari kiamat, terjadinya kiamat itu tidak dapat didustakan (disangkal). (Kejadian itu) merendahkan (satu golongan) dan meninggikan (golongan yang lain), apabila bumi digoncangkan sedahsyat-dahsyatnya, dan gunung-gunung dihancurkan luluhkan sehancur-hancurnya, maka jadilah dia debu yang beterbangan, dan kamu menjadi tiga golongan”.

➤ Q.S. Al- Mulk : 16

ءَأَمِنْتُمْ مَنْ فِي السَّمَاءِ أَنْ يَخْسِفَ بِكُمْ الْأَرْضَ فَإِذَا هِيَ تَمُورٌ.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Artinya : “Apakah kamu merasa aman terhadap Allah yang di langit bahwa Dia akan menjungkir balikkan bumi bersama kamu, sehingga dengan tiba-tiba bumi itu bergoncang”.

➤ Q.S. Al- Muzammil : 14

يَوْمَ تَرْجُفُ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ وَكَانَتِ الْجِبَالُ كَثِيبًا مَهِيلًا.

Artinya : “Pada hari bumi dan gunung-gunung bergoncangan, dan menjadilah gunung-gunung itu tumpukan-tumpukan pasir yang beterbangan”.

- Q.S. Al- Insyiqooq : 3-4

وَإِذَا الْأَرْضُ مُدَّتْ• وَأَلْقَتْ مَا فِيهَا وَتَخَلَّتْ•

Artinya : “dan apabila bumi diratakan, dan memuntahkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong”.

- Q.S. Al- fajr : 21

كَلَّا إِذَا دُكَّتِ الْأَرْضُ دَكًّا دَكًّا•

Artinya : “Jangan (berbuat demikian). Apabila bumi digoncangkan berturut-turut”.

- Q.S. Al- zal-Zalah : 1-4

إِذَا زُلْزِلَتِ الْأَرْضُ زِلْزَالَهَا• وَأَخْرَجَتِ الْأَرْضُ أَثْقَالَهَا• وَقَالَ الْإِنْسَانُ مَا لَهَا• يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا•

Artinya : “Apabila bumi digoncangkan dengan goncangannya (yang dahsyat), dan bumi telah mengeluarkan beban-beban berat (yang dikandung) nya, dan manusia bertanya: "Mengapa bumi (jadi begini)", pada hari itu bumi menceritakan beritanya”.

- Q.S. Al- Qaariah : 2-4

مَا الْقَارِعَةُ• وَمَا أَدْرَاكَ مَا الْقَارِعَةُ• يَوْمَ يَكُونُ النَّاسُ كَالْفَرَاشِ الْمَبْثُوثِ•

Artinya : “apakah hari Kiamat itu? Tahukah kamu apakah hari Kiamat itu? Pada hari itu manusia seperti anai-anai yang bertebaran”.

- Q.S. Al- Zariyat : 1

وَالذَّارِيَاتِ ذُرُوءًا•

Artinya : “Demi (angin) yang menerbangkan debu dengan sekuat-kuatnya”.

- Q.S. Adz -Dzariyat : 17

كَانُوا قَلِيلًا مِنَ اللَّيْلِ مَا يَهْجَعُونَ•

Artinya : “Mereka sedikit sekali tidur di waktu malam”.

➤ Q.S. Al- Kahfi : 47

وَيَوْمَ نُسَيِّرُ الْجِبَالَ وَتَرَى الْأَرْضَ بَارِزَةً وَحَشَرْنَا لَهُمْ فَلَمَّ نُعَادِرُ مِنْهُمْ أَحَدًا

Artinya : "Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Kami perjalankan gunung-gunung dan kamu akan melihat bumi itu datar dan Kami kumpulkan seluruh manusia, dan tidak Kami tinggalkan seorangpun dari mereka".

➤ Q.S. Al- Thaaha : 105-107

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الْجِبَالِ فَقُلْ يَنْسِفُهَا رَبِّي نَسْفًا فَيَذَرُهَا قَاعًا صَفْصَفًا لَا تَرَى فِيهَا عِوَجًا وَلَا أَمْتًا

Artinya : "Dan mereka bertanya kepadamu tentang gunung-gunung, maka katakanlah: "Tuhanku akan menghancurkannya (di hari kiamat) sehancur-hancurnya, maka Dia akan menjadikan (bekas) gunung-gunung itu datar sama sekali, tidak ada sedikitpun kamu lihat padanya tempat yang rendah dan yang tinggi-tinggi".

➤ Q.S. Al- Thur : 1-10

وَالطُّورِ • وَكِتَابٍ مَسْطُورٍ فِي رَقٍّ مَنْشُورٍ • وَالْبَيْتِ الْمَعْمُورِ • وَالسَّمَاءِ الْمَرْفُوعِ • وَالْبَحْرِ الْمَسْجُورِ • إِنَّ عَذَابَ رَبِّكَ لَوَاقِعٌ • مَا لَهُ مِنْ دَافِعٍ • يَوْمَ تَمُورُ السَّمَاءُ مَوْرًا • وَتَسِيرُ الْجِبَالُ سِيرًا

Artinya : "Demi bukit, dan Kitab yang ditulis, pada lembaran yang terbuka, dan demi Baitul Ma'mur, dan atap yang ditinggikan (langit), dan laut yang di dalam tanahnya ada api, sesungguhnya azab Tuhanmu pasti terjadi, tidak seorangpun yang dapat menolaknya, pada hari ketika langit benar-benar bergoncang, dan gunung benar-benar berjalan".

➤ Q.S. Al- Haaqqoh : 13-15

فَإِذَا تُفْعَخُ فِي الصُّورِ نَفْحَةً وَاحِدَةً وَحَمِلَتِ الْأَرْضُ وَالْجِبَالُ فَدُكَّتَا دَكَّةً وَاحِدَةً فَيَوْمَئِذٍ وَقَعَتِ الْوَاقِعَةُ.

Artinya “Maka apabila sangkakala ditiup sekali tiup dan diangkatlah bumi dan gunung-gunung, lalu dibenturkan keduanya sekali bentur. Maka pada hari itu terjadilah hari kiamat”.

➤ Q.S. Al- Ma’arij : 9

وَتَكُونُ الْجِبَالُ كَالْعِهْنِ.

Artinya : “Dan gunung-gunung menjadi seperti bulu (yang beterbangan)”.

➤ Q.S. Al- Mursalat : 10

وَإِذَا الْجِبَالُ سُفَّتْ.

Artinya : “Dan apabila gunung-gunung telah dihancurkan menjadi debu”.

➤ Q.S. Al- Tahwir : 6

وَإِذَا الْبِحَارُ سُجِّرَتْ.

Artinya : “Dan apabila lautan dipanaskan”.

➤ Q.S. Al- Infithar : 3

وَإِذَا الْبِحَارُ فُجِّرَتْ

Artinya : “Dan apabila lautan dijadikan meluap”.

b. Semua Mahluk Bernyawa Pada Mati.

c. Q.S. Al- Qashas : 88.²⁴

وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ.

Artinya : “Janganlah kamu sembah di samping (menyembah) Allah, tuhan apapun yang lain. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) melainkan Dia. Tiap-tiap sesuatu pasti binasa, kecuali Allah.

²⁴ Muthafa K. S. *Alam Semesta dan Kehancurannya Menurut Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan*. Cet I, (Bandung: Al- Ma'arif, 1980), 122-147.

Bagi Nyalah segala penentuan, dan hanya kepada Nyalah kamu dikembalikan”.

Menjelang saat-saat datangnya hari kiamat, atau suatu peristiwa yang terjadi, yaitu terjadinya kiamat yang berupa hancurnya alam semesta sebagai tanda berakhirnya kehidupan dunia untuk beralih kepada kehidupan akhirat. Ini merupakan tanda bahwa manusia mengahiri masa melaksanakan tugas agama untuk beralih menerima balasannya. Adapun waktu datangnya hari kiamat tidak diketahui oleh seorangpun kecuali Allah sendiri. Hal ini ditegaskan Allah dalam Al-Qur'an (Q.S. Al-Luqman : 34)

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ
غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya : “Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal.”²⁵

Allah SWT telah menciptakan alam ini, Dia juga yang menentukan segala sesuatu, hari lahirnya maupun hari akhirnya. Dengan peristiwa kiamat ini, maka kehancur alam semesta sebagai berahimnya kehidupan dunia untuk segera beralih kepada kehidupan akhirat, sebagai tanda berahimnya manusia melaksanakan tugas agama untuk beralih menerima balasannya.

²⁵ Musthofa K.S. *Alam Semesta dan Kehancurannya Menurut Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan*, 658.

1. Peristiwa di sekitar kiamat

- Kedatangan Kiamat

Allah telah menciptakan alam ini, dia juga yang menentukan segala sesuatu, hari lahirnya maupun hari ahirnya. Dengan peristiwa kiamat ini, maka kehancuran alam semesta sebagai berahirnya kehidupan dunia untuk segera beralih kepada kehidupan akhirat, sebagai tanda berahirnya manusia melaksanakan tugas menjalankan agama untuk segera beralih menerima balasannya.

Adapun kedatangan hari kiamat itupun tidak ada yang mengetahuinya, melainkan hanya Allah sendiri, tetapi Allah juga membuat sebagai tanda atau a'amat yang menunjukkan bahwa saat terjadinya itu sudah dekat. Sebagaimana firmanNya dalam al-Qur'an surat Muhammad ayat 18. yang berbunyi:

فَهَلْ يَنْظُرُونَ إِلَّا السَّاعَةَ أَنْ تَأْتِيَهُمْ بَغْتَةً فَقَدْ جَاءَ أَشْرَاطُهَا فَأَنَّى لَهُمْ إِذَا جَاءَتْهُمْ ذِكْرَاهُمْ

Artinya: Maka tidaklah yang mereka tunggu-tunggu melainkan hari kiamat

(yaitu) kedatangannya kepada mereka dengan tiba-tiba, karena sesungguhnya telah datang tanda-tandanya. Maka apakah faedahnya bagi mereka kesadaran mereka itu apabila hari kiamat sudah datang?

²⁶

2. Peristiwa ketika hari kebangkitan.

a. Kematian dan alam kubur

- Kematian:

²⁶ Depag, R I, 832.

Kematian adalah terputusnya antara roh dan jasad yang mana manusia itu terdiri dari dua bagian tersebut.

Jasad yang terdiri dari, tulang, daging, urat-urat, kulit, bulu, dan kuku.

Setelah ditinggalkan oleh roh, tidak akan lama kemudian akan menjadi rusak dan hancur, menjadi tanah dan akan dikuburkan, dan akan menjadi air bila dibuang ke lautan, atau menjadi udara bila dibuang ke udara, karena manusia asalnya dari tiga unsur yaitu; tanah, air, udara.

Adapun roh asalnya bukan dari tiga unsur tadi tetapi suatu unsur yang goib, yang di ciptakan Allah, dan hanya Allah saja yang mengetahui akan rahasianya, tidaklah dapat mengetahui rahasia roh itu.²⁷

Pada umumnya manusia dikala mendekati kematiannya, barulah akan sadar tentang kelalaian dan keteledoran-nya dalam menjalankan kewajiban, di kala itu baru mereka mau tobat, mengakui dan juga menyesali kesalahannya serta memohon ampun, tetapi masalahnya telah lewat dan tak ada lagi gunanya. Kematian tak dapat diundur dan juga tak dapat di majukan, karena ma aikat maut telah siap untuk mencabut nyawa setiap manusia yag sudah cī kehendaki oleh Allah.²⁸

²⁷ Bey Arifin, *Hidup Sesudah Mati*. 45.

²⁸ Fahrudin HS, *Ensiklopedia Al-Qur'an*, Reneka Cipta, Jilid III,

Oleh sebab itu, dimasa hayat masih dikandung badan, pergunakanlah hidup sebaik-baiknya, karena umur manusia sangatlah terbatas, maka jangan buang-buang waktu itu untuk lewat begitu saja.

- Alam kubur.

Sesudah seseorang meninggal dunia, masuklah kesuatu wilayah alam yang lain yaitu suatu permulaan dari kehidupan yang kekal, inilah yang disebut alam Barzah atau alam kubur. Alam barzah ini sebenarnya alam orang tidur, dan merupakan tempat persinggahan sementara sebelum orang memasuki alam akhirat. Karena itu alam barzah terletak di antara hidup dunia dan hidup akhirat.²⁹

Alam barzah artinya pembatasan atau sesuatu yang membatasi antara satu dengan yang lain. Al-Qur'an menyebutkan bahwa orang yang sudah meninggal dunia memenuhi suatu perbatasan antara dunia dan akhirat atau antara kematian dan kebangkitan dikemudian hari, dan masa itu disebut alam barzah. Dengan begitu jelas bahwa kematian itu bukanlah akhir kehidupan atau lenyap, melainkan suatu tingkatan dalam perjalanan hidup manusia, untuk menempuh alam barzah sampai kedunia kiamat.³⁰

b. Kebangkitan Manusia

²⁹ Humaidi Tata Pangarsa, *Kuliah Aqidah Lengkap*, 202.

³⁰ Fahrudin Hs, *Ensiklopedia Al-Qur'an*, 221

Kehidupan akhirat ini dimulai dengan adanya ba'ats yakni pembangkitan seluruh makhluk dari kubur, maksudnya ialah mengembalikan roh manusia dalam tubuhnya yang semula atau asli, seperti ketika di dunia ini. Pengulangan ini terjadi setelah lenyap seluruhnya, tidak seorangpun yang dapat mengetahui dengan sebenarnya tentang adanya hidup yang kedua ini, sebab nyata-nyata berbeda sekali dengan taraf pertumbuhan yang pertama sewaktu ia dilahirkan kedunia.³¹

Ba'ats ialah kembalinya manusia dengan roh atau nyawa serta jasad atau tubuh atau juga badan yang dimiliki sebagaimana ketika masih hidup di dunia ini. Kembalinya sebagaimana yang tersebut di atas itu, tentulah setelah lenyapnya tubuh manusia itu sehingga tidak dapat dinamakan lagi dengan sebutan manusia.

Manusia dibangkitkan kembali dengan tubuh yang sekarang ini juga, sekalipun tubuh itu berserakan bercerai-berai, sebagaimana tubuh itu di dalam tanah, dan sebagaimana di dasar laut, di dalam perut ikan, di dalam perut binatang buas, menjadi abu diterbangkan angin, dan sebagainya berkumpul menjadi satu, menjadi tubuh baru.³²

Dalam pemandangan ini terlihat suatu gambaran ber kut bingkainya, yakni suatu gambaran mengenai hari dibangkitkannya apa

³¹ Sayid Sabiq, *Bukti-bukti Hari Kiamat*, 443

³² Halimuddin, *Kehidupan Insan di Alam Baqa* Jilid I, (Bandung: PT, Remaja Rosda Karva),

yang ada di dalam kubur, suatu kebangkitan yang dahsyat dan menyeluruh, tidak ada batasan dan pengecualian. Apa saja yang tersembunyi didalam dada, seluruhnya dikeluarkan dan diungkap sejelas-jelasnya. Dan itu suatu pengungkapan hasil kerja, yakni kumpulan perbuatan yang telah dilakukan, seolah apa yang tersembunyi dalam dada dan apa yang dilakukan di dunia merupakan panen yang dikumpulkan dan hasilnya setelah dibangkitkan seluruh yang ada didalam kubur tersebut.³³

3. Peristiwa Setelah Hari Kebangkitan

a. Pemeriksaan (hisab dan penimbangan amal)

- Pemeriksaan (hisab)

Hisab adalah mahkama tuhan, mahkama rabiul jali, mahkama yang seadil-adilnya. Tiap-tiap orang di adili akan bertanggung jawabkan sekalipun amal perbuatan baik atau buruk selama hidup di dunia. Mulai dari yang sekecil-kecilnya sampai yang sebesar-besarnya.³⁴

Pada peristiwa penghitungan, Allah akan menanyakan perkara-perkara yang dikerjakan manusia sewaktu hidup di dunia. Dan Dia sebagai hakim tunggal dan Dia akan mendatangkan saksi dari para Rasul dan malaikatnya.

³³ Sanyit Sabiq, *Bukti-Bukti Hari Kiamat Dalam Al-qur'an*, Cet I, (Bandung: CV, pustaka setia, 1995), 83.

³⁴ *Ibid*, 83.

Di dalam cara hisab berbeda beda sesuai dengan keadaan manusia itu sendiri, diantaranya ada yang ringan misalnya, ada yang sifatnya rahasia ada yang terbuka, ada yang terhormat, dimulyakan dan ada pula yang dihinakan.

Dan perlu diketahui tidak ada seorangpun yang dapat berlaku curang, sebab tidaklah ada orang yang mengambil kitab dari tangan kanan kecuali orang yang taqwa. Jadi secara otomatis mereka akan menerimanya dari arah kanan. Sedangkan bagi mereka yang celaka akan menerima buku catatan dari arah dan orang kafir akan menerima buku catatan dari arah punggung mereka, disamping itu mereka tidak akan berdusta kepada Allah, karena pada waktu itu mulut mereka dikunci sedangkan tangan dan kaki mereka berbicara dan menjadi saksi dari perbuatannya sewaktu hidup di dunia. Sebagaimana firman Allah : (Q.S. Yaasin:65). Yang berbunyi :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 الْيَوْمَ نَخْتِمُ عَلَىٰ أَفْوَاهِهِمْ وَتُكَلِّمُنَا أَيْدِيهِمْ وَتَشْهَدُ أَرْجُلُهُمْ بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ

Artinya : “Pada hari ini Kami tutup mulut mereka; dan berkatalah kepada Kami tangan mereka dan memberi kesaksianlah kaki mereka terhadap apa yang dahulu mereka usahakan”³⁵.

Adanya hisab ini menunjukkan akan sifat keadilan Allah SWT. Sekalipun Allah kuasa memberikān pahala kepada setiap orang yang durhaka atau memasukkan neraka kepada setiap orang yang tidak taat

³⁵ Depag RI, 713.

kepadanya. Dengan sifat keadilan-Nya tersebut, maka tidak akan disamakan antara yang berbuat kebaikan dengan yang berbuat kejahatan.

- Penimbangan amal

Sedangkan penimbangan amal (mizan) adalah suatu neraca yang berfungsi sebagai alat pengukuran yang akurat dan sebagai pemberi nilai terhadap seluruh aspek yang berkaitan dengan perbuatan manusia.

Peristiwa penimbangan amal ini terjadi setelah pemeriksaan setiap perbuatan manusia, dimana setiap perbuatan manusia yang dilakukannya didunia setelah di akhirzaman. Tujuan penayangan itu tidak lain agar manusia menjadi saksi dari dirinya. Sebagaimana firman Allah dalam (Q. S. Al-Isra':14) yang berbunyi :

اقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا

Artinya : "Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada waktu ini sebagai penghisab terhadapmu."³⁶

Timbangan amal gunanya untuk menimbang seberapa berat amal perbuatan manusia dan besar balasan dari Allah yang akan diberikan kepadanya. Apabila berat timbangan amal kebaikannya maka balasan dari Allah akan bayak pula amal kebaikannya maka sedikit pula balasan dari Allah dan akan mendapat neraka.

³⁶ *Bid*, 426.

Pada peristiwa inilah proses terahir dari pada persidangan, sesudahnyata bobot masing-masing amal, baru kemudian di fonis atau diputuskan, apakah masuk surga atau neraka. Hal itu akan terungkap pada pembahasan berikutnya yaitu pembalasan.

b. Peristiwa Balasan Perbuatan Manusia (Jaza')

Allah SWT telah berjanji kepada manusia, setiap anak adam dan hawa setelah melalui proses pengadilan di hadapan kekuasaan Allah yang maha adil lagi bijaksana, mereka lalu menerima jaza' (balasan) setimpal dengan hasil usaha dan bentuk kerja-kerja mereka selama dalam hidup duniawi yang fana, kini adalah kehidupan ukhrawi yang kekal. Tempat segala rahasia ruah terbuka saat uyang di janjikan bagi tujuan penciptaan manusia. Maka di mana manusia berbondong-bondong memasuki salah satu dari tempat sesuai dengan pesanan mereka dahulu di dunia, yaitu ke surga firdaus yang penuh nikmat atau ke neraka jahannam yang penuh azab Tuhan.³⁷

1. Surga

- Bentuk dan isinya.

Lafadz al-jannah itu makna aslinya adalah kebun atau perkebunan, baikpun tanaman di situ berwujud pohon-pohon kurma atau yang selain itu. Lafadz ini di ambil dari lafadz jannah yang artinya

³⁷ Nasruddin Razak, *Diemul Islam*, 162-163.

menutupi, sebab-Nya disebut demikian karena kurmanya yang rindang atau pohon-pohonnya yang lebat daunnya, juga cabang rantingnya yang bergandengan antara yang satu dengan yang lainnya, hingga seolah-olah merupakan payung yang dapat di gunakan untuk berteduh di bawahnya.³⁸

Jannah di sini ialah tempat yang di sediakan oleh Allah untuk seluruh manusia yang bertaqwa pada-Nya, berbakti serta menjadi manusia yang taat dalam menjalankan perintah-perintah-Nya serta menjauhi larangan-larangan-Nya.

Surga itu tempat yang di sediakan untuk orang-orang yang beriman, pengikut sekalian Nabi semenjak Nabi Adam sampai Nabi Muhammad.

Bentuk surga itu sama juga dengan bentuk ini, bergunung-gunung, berbukit-bukit, bersungai-sungai, berkebun-kebun dan bertaman-taman

bunga yang indah, dan juga ada pasarnya semua itu bukan main-main saja.³⁹

- Nama-nama Surga

- Jannatul Ma'wa (surga tempat kembali)
- Jannatu 'And (surga sebagai tempat tinggal yang kekal)
- Darul Khulud (perumahan yang kekal)

³⁸ Ahmad Chairan Marzuki, *Kiamat Surga Dan Neraka*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 1999), 161.

³⁹ Halimuddin, *Kehidupan Insan Di Alam Baqa* jilid II, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992), 114.

- Firdaus (Paradiso)
- Darus Salam (perumahan kesejahteraan)
- Darul Maqam (perumahan ketenangan)
- Jannatun Na'im (taman-taman kenikmatan)
- Maqam Amin (kedudukan sentausa)
- Dan lain-lain.⁴⁰

2. Neraka

- Bentuk dan Isinya.

Asal kata neraka itu adalah Api. Perkataan ini berasal dari bahasa Ibrani. Neraka adalah Darul Azab tempat siksaan bagi mereka yang mujrimin, iblis, setan, mu'talun, yaitu mereka yang menjadi musuh Tuhan limpama Firman dan Abū Jahil, rang kafir dan asli mu'ahidin, yaitu orang yang berdosa.

Dalam Al-Qur'an disebutkan nar, atau narul jahannam. Tempat jin dan orang-orang kafir di siksa. Dimana mereka itu di bakar dengan api yang

sangat panas.⁴¹

⁴⁰ Sayid Sabiq, *Bukti-bukti Hari Kiamat dalam Al-Qur'an*, 496.

⁴¹ Halimuddin, *Kehidupan Insan di Alam Baqa*, 5.

- Nama-nama Neraka

Dari Ali bin Abi Thalib, berkata Israfil: “Pintu neraka jahannam ada tujuh tingkatan. Jika yang pertama penuh, menyusui yang kedua, ketiga dan seterusnya sehingga terpenuhi semuanya”.⁴²

- Jahannam (nama api dari seluruh neraka)
- Neraka Luza (neraka yang menyala-nyala)
- Neraka Hathama (tempat orang yang lalai mengerjakan perintah Tuhan)
- Neraka Sair (tempat orang yang memakan harta anak yatim)
- Neraka Sagru (tempat orang yang tidak sembahyang)
- Neraka Jahim (tempat orang kafir)
- Neraka Hawiyah (tempat orang berdosa besar).⁴³

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

⁴² Ibnu Katsir, *Mengintip Surga dan Neraka*, Cet I, (H.I. Press, 1994), 75.

⁴³ Halimuddin, *Kehidupan Insan di Alam Baqa*, 12-16.

BAB III

KIAMAT MENURUT KRISTEN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Pengertian Kiamat

Hari kiamat menurut pandangan Kristen adalah suatu doktrin yang mana doktrin itu merupakan hal yang sangat penting sekali di dalam suatu Teologia al-Kitabiah. Menurut agama Kristen ajaran terpenting adalah tentang kedatangan Yesus Kristus yang ke dua kalinya ke dunia ini dan juga mengenai tentang keadaan berakhirnya dunia ini.¹

Hari kiamat atau akhir zaman itu di gambarkan sebagai puncak segala sesuatu, sebagai tindakan Tuhan Allah yang baru, yangmana di lakukan dengan kekuatan dan kekuasaannya, dan bagi al-kitab hal itu sangat penting sekali dan sebagai musim penuaian untuk memisahkan yang baik dan yang jahat.²

Pengertian hari kiamat ada juga yang menyatakan urutan waktu yang digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id menyatakan tentang manusia dan juga mengenai suatu hal, misalnya, dalam Mat 5 : 26. Dalam bahasa Indonesia di katakan "sebelum engkau membayar utangmu sampai Lunas", yang dalam bahasa Yunannya "sepeser utang yang terakhir".³

¹ Peter Wongso, *Hermeneutika Eskatologi*, (Malang: Seminari, Al-Kitab Asia Tenggara, 1992), 1.

² Harun Hadiwijono, *Iman Kristen*, (Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia, 1986), 473.

³ Peter Wongso, *Hermeneutika Eskatologi*, 1.

Dalam Ibrani 1 : 2 disebutkan bahwa pada zaman akhir Allah telah berbicara kepada kita dengan perantara Nabi-Nabi untuk menunjukkan pada wahyu Allah yang terakir melalui anak-Nya. Maksudnya, bahwa wahyu yang terpenting atau tertinggi, yang paling akhir, dengan melalui anak-anak-Nya.⁴

Menjelang hari kiamat itu akan di dahului oleh suatu peristiwa yang sangat besar yaitu: terjadinya akhir zaman atau hari Tuhan, berupa hancurnya alam semesta. Pada hari itu orang-orang fasik akan di bakar dan orang-orang yang beriman kepada Yesus Kristus akan bergembira ria, namun sebelum itu Allah akan mengutus Nabi Elia (Maleahi 4 : 1-6) dan Yesus Kristus akan datang lagi ke dunia untuk mendirikan krajaan seribu tahun bersama orang-orang Kristen, dan setelah itu baru hari kebangkitan. Peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan hari kiamat dan hari itu semuanya merupakan bagaian dari hari kiamat atau akhir zaman yang harus di percayai oleh semua orang Kristen.

Jadi hari kiamat merupakan ajaran theology mengenai akhir zaman, kembalinya parousia (Yesus) dalam ajaran Kristen ini, atau hari kiamat yang mana pada hari tersebut terdapat berbagai macam peristiwa dan kejadian yang belum pernah terjadi di dunia ini, dan hari kiamat merupakan awal kehidupan yang abadi (kekal) yang ada di dalamnya ada kebangkitan kembali, pengadilan atau perhitungan, dan pembahasan tahapan amal perbuatan yang di lakukan di dunia.

⁴ ibid, 3.

Menurut Filson hari akhir (kiamat) dalam perjanjian baru mempunyai tiga nilai, yaitu:

1. Menyatakan yang hakiki tentang Allah,
2. Di perlukan jika kita mengharapkan Allah akan menghukum orang-orang yang percaya dengan dalil,
3. Menentukan perspektif yang sehat bagi sejarah dunia, kemenangan Allah atas segala kekuasaan jahat.⁵

B. Ayat-Ayat (Bible) Al-Kitab Tentang Hari Kiamat

Adapun Ayat-ayat dalam Al-Kitab yang menerangkan tentang hari kiamat akan di klasifikasikan sebagai berikut:

Imamat 7

7 : 38. “ Yang di perintahkan TUHAN kepada Musa di atas gunung Sinai pada hari TUHAN memerintahkan kepada orang Israel mempersembahkan persembahan mereka kepada TUHAN di padang gurun Sinai”.

Bilangan 15

15 : 23. “Yakni dari segala yang di perintahkan TUHAN kepadamu dengan perantaraan Musa, mulai dari hari TUHAN memberikan perintah-perintah-Nya dan seterusnya turun temurun”.

Ulangan 4

⁵ Donald Guthrie, *Theologi Perjanjian Baru, Jilid III* (Jakarta: PT. BPK. Gunung Mulia, 1993), 129.

4 : 15. “Hati-hatilah sekali-sebab kamu tidak melihat sesuatu rupa pada hari TUHAN berfirman kepadamu di Horeb dari tengah-tengah api”.

Yesua 10

10 : 12. “ Lalu Yosua berbicara kepada TUHAN pada hari TUHAN menyerahkan orang Amori itu kepada orang Israel; ia berkata dihadapan orang Israel: “Matahari, berhentilah diatas Gibeon dan engkau, bulan, diatas lembah Ayalon !””.

Yesaya 13

13 : 6 “Merataplah, sebab hari TUHAN sudah dekat, datangnya sebagai permusnahan dari Yang Mahakuasa”.

Yesaya 13

13 : 9 “Sungguh, hari TUHAN datang dengan kebengisan, dengan gemas dan menakutkan yang menyala-nyala, untuk membuat bumi menjadi sunyi sepi dan untuk memusnahkan dari padanya orang-orang yang berdosa”.

Yesaya 14

14 : 23 “Maka pada hari TUHAN mengakhiri kesakitan dan kegelisahanmu dan kerja paksa yang berat yang dipaksakan kepadamu”.

Yeremia 46

46 : 10 “Hari itu ialah hari Tuhan ALLAH semesta alam, hari pembalasan untuk melakukan pembalasan kepada para lawan-Nya. Pedang akan makan

sampai kenyang, dan akan puas minum darah mereka. Sebab Tuhan ALLAH semesta alam mengadakan korban penyembelihan ditanah utara, dekat sungai Efrat.

Yehezkiel 13

13 : 5 “Kamu tidak mempertahankan lobang-lobang pada tembokmu dan tidak mendirikan tembok sekeliling rumah Israel, supaya mereka dapat tetap berdiri di dalam peperangan pada hari TUHAN”.

Yehezkiel 30

30 : 23 “Hari itu sudah dekat, hari TUHAN sudah dekat, hari dengan awan gelap; itu adalah saat bangsa-bangsa”.

Yoel 1

1 : 15 “Wahai, hari itu ! Sungguh, hari TUHAN sudah dekat datangnya sebagai pemusnahan dari Yang Mahakuasa”.

Yoel 2

2 : 1 “Tiuplah sangkakala di Sion dan berteriaklah di gunung-Ku yang kudus! Biarlah gemetar seluruh penduduk negeri, sebab hari TUHAN datang, sebab hari itu sudah dekat”;

Yoel 2

2 : 11 “Dan TUHAN memperdengarkan suara-Nya didepan tentara-Nya. Pasukan-Nya sangat banyak dan pelaksana firman-Nya kuat. betapa hebat dan sangat dahsat hari TUHAN! Siapa'kah yang dapat menahannya?”.

Yoel 2

2 : 31 “Matahari akan berubah mejadi gelap gulita dan bulan menjadi darah sebelum datangnya hari TUHAN yang hebat dan dahsyat itu”.

Yoel 3

3 : 14 “Banyak orang, banyak orang dilembah penentuan! Ia, sudah dekat hari TUHAN di lembah penentuan!”.

Amos 5

5 : 18 “Celakalah mereka yang menginginkan hari TUHAN! Apakah gunanya hari TUHAN itu bagimu? Hari itu kegelapan, bukan terang!”.

Amos 5

5 : 20 “Bukankah hari TUHAN itu kegelapan dan bukan terang, kalangkabut dan tidak bercahaya?”.

Obaja 1

1 : 15 “Sebab telah dekat hari TUHAN menimpa segala bangsa. Seperti yang engkau lakukan, demikianlah akan dilakukan padamu, perbuatanmu akan kembali menimpah kepalamu sendiri”.

Yefanya 1

1 : 14 “Berdiam dirilah dihadapan Tuhan ALLAH! Sebab hari TUHAN telah menyediakan penjamuan korban dan telah mengutuskan para undangan-Nya”.

Yefanya 1

1: 14 “ Sudah dekat hari TUHAN yang hebat itu, sudah dekat dan datang dengan cepat sekali! Dengar, hari TUHAN PAHIT, pahlawanpun akan menangis”.

Maleakhi 4

4:5 “Sesungguhnya aku akan mengutus nabi Elia kepadamu menjelang datangnya hari TUHAN yang besar dan dahsyat itu”.⁶

Kisah Para Rasul 2

2: 20 “ Matahari akan berubah menjadi gelap gulita dan gula menjadi darah sebelum datangnya hari Tuhan, hari yang besar dan mulia itu”.

Kisah Para Rasul 2

2: 47 “Sambil memuji Allah. Dan mereka di sukai semua orang. Dan tiap-tiap hari Tuhan menambah jumlah mereka dengan orang yang di selamatkan”.

I Korintus 1

1: 8 “Ia juga akan meneguhkan kamu sampai kepada kesudahannya, sehingga kamu tak bercacat pada hari Tuhan kita Yesus Kristus”.

I Korintus 3

3: 13 “ Sekali sejak kelak pekerjaan masing-masing orang akan nampak. Karena hari Tuhan akan menyatakannya, sebab ia akan nampak dengan api dan bagaimana pekerjaan masing-masing orang akan di uji oleh api itu”.

⁶ Lembaga al-Kitab Indonesia, 1056.

I Korintus 5

5: 5 “Orang itu harus kita serahkan dalam nama Tuhan Yesus kepada Iblis, sehingga binasa tubuhnya, agar rohnya di selamatkan pada hari Tuhan”.

II Korintus 1

1: 14 “Seperti yang telah kamu pahami sebagaiannya dari kami, yaitu bahwa pada hari Tuhan Yesus kamu akan bermegah atas kami seperti kami juga akan bermegah atas kamu”.

Lukas 21

21: 34 “Jagalah dirimu, supaya hatimu jangan syarap oleh pestaporanda dan kemabukan serta kepentingan-kepentingan duniawi dan supaya hari Tuhan jangan dengan tiba-tiba jatuh ke atas dirimu seperti suatu jerat”.

I Tesalonika 5

5: 2 “Karena kamu tahu sendiri benar-benar, bahwa hari Tuhan datang seperti pencuri di malam hari”.

II Tesalonika 2

2: 2 “Supaya kamu jangan lekas bingung dan gelisah, baik oleh ilham roh, maupun oleh pemberitaan atau surat yang di katakan dari kami, seolah-olah hari Tuhan telah tiba”.

II Timotius 1

1: 12 “Itulah sebabnya akan menderita semuanya ini, tetapi aku tidak malu karena aku tahu kepada siapa aku percaya dan aku yakin bahwa dia berkuasa

memeliharakan apa yang telah di percayakan-Nya kepadaku hingga pada hari Tuhan”.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Ibrani 10

10: 25 “Janganlah kita menjauhkan diri pertemuan-pertemuan dari ibadah kita seperti dibiasakan oleh beberapa orang, tetapi marilah kita saling menasehati dan semakin giat melakukannya menjelang hari Tuhan yang mendekat”.

II Petrus 3

3:10 “Tetapi hari Tuhan akan tiba seperti pencuri. Pada hari itu langit akan lenyap dengan gemuruh yang dahsyat dan unsur-unsur dunia akan hangus dalam nyala api, dan bumi dan segala yang ada di atasnya akan hilang lenyap”.

Wahyu I

1:10 “Pada hari Tuhan aku dikuasai oleh Roh dan aku mendengar dari belakangku suatu suara yang nyaring, seperti bunyi sangkakala”.⁷

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

C. Ragam Peristiwa Yang Terjadi

1. Peristiwa menjelang hari kebangkitan

a. Kiamat dan tanda-tandanya

Sebagaimana yang telah di ungkapkan di atas sebelum terjadinya hari kebangkitan, akan terjadi hari kiamat dan sebelum terjadinya kiamat ada kerajaan seri tahun dan kedatangan Yesus Kristus yang kedua kalinya.

⁷ Lembaga al-Kitab Indonesia, 316.

Hari kiamat dalam Al-Kitab di sebut juga hari terakhir, hari Tuhan atau hari kedatangan Yesus Kristus yang ke dua kalinya, yang mana dalam kedatangan yang kedua ini untuk mengahiri kedatangan yang pertama, dan akan membuka rahasia serta menyempurnakannya. Sebab kedatangannya yang kedua kali ini untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.⁸

Sebelum datangnya hari kiamat dan kebangkitan, keadaan dunia di tandai dengan banyaknya orang-orang yang menentang kabar gembira yang diberikan oleh Yesus Kristus, banyaknya orang yang memusuhi, menghalangi dan memerangi gereja, membunuh dan membunuh orang Kristen.

Di samping tanda-tanda tersebut di atas masih banyak lagi tanda-tanda datangnya hari kiamat di antaranya :

1). Tanda-tanda yang bersifat Universal

- a). Peperangan dan berita perang
- b). Bangsa akan bangkit melawan bangsa
- c). Kerajaan melawan kerajaan
- d). Terjadi bala kelaparan di mana-mana
- e). Terjadi gempa bumi
- f). Perubahan keadaan planet (perbintangan)
- g). Ranting-ranting pohon ara melambat dan mulai bertunas
- h). Perpecahan pernikahan keluarga

⁸ Harun Hadiwijono, *Iman Kristen*, 479.

i). Mengutamakan pembangunan gedung

j). Kemakmuran ekonomi

k). Timbulnya perdagangan internasional

l). Memakai kuasa setan dalam persaingan daging

m). Mencari sekutu untuk mendirikan negara feodalis

n). Mengutamakan kuasa dalam kegiatan sosial.⁹

2) Tanda-tanda yang bersifat Gerejawi atau keagamaan

a). Jemat secara kelompok maupun pribadi akan, mengalami berbagai macam penganiayaan dan kesusahan

b). Perpecahan di dalam gereja

c). Bangkitnya Nabi-Nabi palsu dan ajaran sesat

d). Hati orang Kristen yang mencintai Tuhan dan sesama manusia semakin menjadi tawar dan hambar

e). Memalsukan nama Kristus untuk menyesatkan banyak orang

f). Injil akan disebar luaskan ke seluruh dunia

g). Hamba yang setia akan melaksanakan tugas yang di percayakan kepadanya itu dengan kesetiaan

h). Hamba yang baik tidak bekerja karena upah

i). Mempelajari wanita yang sudah siap sedia menantikan mempelajari pria.⁰

⁹ Peter Wongso, *Hermeneutika Eskatologi*, 219-215.

¹⁰ *Ibid*, 295.

Dalam buku Theologi perjanjian baru oleh Donald Guthrie di katakan bahwa tanda-tanda datangnya hari kiamat adalah sebagai berikut:

- digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- a). Peperangan
 - b). Terjadinya gempa bumi
 - c). Terjadi banyak kelaparan
 - d). Banyaknya penganiayaan
 - e). Akan datangnya Nabi-Nabi palsu yang akan menyesatkan orang-orang banyak
 - f). Mata hari dan bulan akan menjadi gelap dan terjadi guncangan yang besar di laut.
 - g). Injil harus di berikan kepada semua bangsa

Menurut Dr. Harun Hadi Wijono dalam bukunya Iman Kristen menyebutkan bahwa sebelum datangnya hari kiamat ditandai dengan bermacam-macam peristiwa di antaranya:

- digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- a) Akan datang Kristus-kristus palsu yang akan menyesatkan banyak orang.
 - b) Akan ada perang dan berita peperangan terdengar di mana-mana.
 - c) Terjadi bencana kelaparan dan gempa bumi di mana-mana.
 - d) Akan datang godaan besar yang akan menjadikan banyak orang murtad, saling benci-membenci.
 - e) Dan penganiayaan merajalela sehingga keluarga pecah belah, saling bunuh membunuh.
 - f) Akan ada bencana alam yang besar sekali.

g) Dilangit akan ada tanda anak manusia.

h) Akan ada banyak orang yang berpaling dari pada iman dan menjadi murtad.

i) Akan datang kerajaan seribu tahun dan bangsa Yahudi akan bertaubat.¹¹

Apabila semua tanda-tanda tersebut telah terjadi, maka hari kiamat akan tiba.

Adapun mengenai kapan datangnya, hanya Tuhanlah yang mengetahuinya secara pasti waktunya. Mengenai hal tersebut Yesus berpesan kepada manusia untuk berjaga-jaga. Dalam Al-Kitab di sebutkan “karena itu berjaga-jagalah, sebab kamu tidak tahu akan hari maupun akan saatnya” (Mat 25 : 13).¹²

Pada suatu hari kiamat itulah kemah tempat kediaman manusia beriman di bumi akan dibongkar dan diganti dengan tempat kediaman surga yang kekal. Tubuh manusia akan dibangkitkan menjadi tubuh rahani yang serupa dengan tubuh Kristen yang kekal.¹³

Menurut ajaran Kristen bahwa setiap anggota jamaat gereja harus mempercayai adanya hari kiamat, kebangkitan tubuh dan hal-hal yang terjadi di sekitarnya termasuk kedatangan Yesus Kristus kembali di dunia.

H. L. Wilmington dalam bukunya “Eskatologi” menjelaskan bahwa kedatangan Yesus Kristus yang kembali menjelang hari kiamat bersifat:

¹¹ Harun Hadiwijono, *Iman Kristen*, 482-483.

¹² Lembaga Al-Kitab Indonesia, 111.

¹³ Harun Hadi wijono, *Iman Kristen*, 274.

- a) Perseorangan yang mana hal itu dimulai dengan berbagai penampakan yang mana sangat menakutkan di atas langit. menyebabkan orang mati ketakutan karena kecemasan pada saat itu, sebagaimana tertera dalam al-Kitab:

“Dan akan ada tanda-tanda pada matahari dan bulan dan juga bintang-bintang, dan di bumi bangsa-bangsa akan menjadi takut dan juga kebingungan menghadapi gelora laut. Orang akan mati ketakutan karena kecemasan sebab kuasa-kuasa langit akan goncang” (Lukas 21: 25, 26).¹⁴

- b) Datang secara tiba-tiba dan tak disangka, maksudnya kedatangan Yesus di hari kiamat secara tak disangka-sangka laksana kilat yang memancarkan sinar dari Timur Barat, sebagaimana tertera dalam al-Kitab:

“Sebab sama seperti kilat memancarkan sinar dari sebelah Timur dan memancarkan cahayanya sampai ke Barat. Demikian pula kedatangan anak manusia”. (Mat 24: 27).¹⁵

- c) Sebagai juru selamat yang mana kembalinya itu dengan menjejakkan kakinya itu di atas suatu bukit yaitu Zaitun, menyebabkan akan timbul suatu gempa bumi yang hebat (Zakharia 14 : 4.8). bukit zaitun adalah salah satu dari bukit-bukit yang paling penting baik dalam sejarah al-Kitab maupun dalam membuat al-Kitab itu sendiri.¹⁶

- d) Kristus menuju ke Petra dan Bozna, dua kota penting di *Edom*. Untuk mengumpulkan sisa-sisa bangsa Israil yang sedang bersembunyi. Dengan di iringi oleh malaikat-malaikat suci, yang demikian ini adalah menunjukkan

¹⁴ Lembaga al-Kitab Indonesia, 111.

¹⁵ *Ibid*, 35.

¹⁶ H. L. Willmington, *Eskatologi*, Cet. 2 (Malang: Gardu Mas, 1997), 201.

kemuliannya. Maksudnya Yesus nanti pada hari kiamat akan datang dengan diiringi oleh malaikat.¹⁷

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada waktu itu orang akan melihat anak manusia datang dalam awan dengan segala kekuasaan dan kemuliaannya.(Markus 13: 26)¹⁸

Ajaran tentang kedatangan Yesus ke dua kalinya ini memperoleh tempat yang penting dan paling utama sekali. Dalam Perjanjian Baru dan pemikiran-pemikiran orang-orang Kristen yang mula-mula itulah ajaran Yesus yang paling berharga, yang di tinggalkan para pengikutnya di dunia.

Al-Kitab menggambarkan kedatangan yesus kedua kalinya terjadi dalam dua keadaan yang berbeda satu sama lain, kalau keduanya di anggap sama, maka akan terjadi pertentangan-pertentangan yang tak terpecahkan.

Perbedaan tersebut adalah:

Tahap I : Kedatangan Tuhan Yesus secara sembunyi-sembunyi seperti pencuri,

khusus bagi pilihannya merupakan hari kekuasaan yang amat besar bagi umatnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Tahap II : Kedatangan Tuhan Yesus secara terbuka, umum, terang-terangan bagi seisi

dunia bersama-sama orang sucinya, tetapi hari yang sangat dahsyat bagi orang dunia.¹⁹

¹⁷ *Ibid.*, 262.

¹⁸ Lembaga Al-Kitab Indonesia, 66.

¹⁹ P.d.t. Jusuf B.s, *Peristiwa Akhir Zaman*, Edisi IV, Cet 1 (Surabaya: Kursus Al-Kitab Tertulis, Bukit Zaitun, 1993), 4-5.

Begitu nyata perbedaan ke dua tahap ini, kalau dicampur aduk jadi satu, akan sangat bertentangan dan tidak dapat dimengerti.

Dalam Matius 24 : 36 disebutkan : “ Tetapi tentang hari dan saat itu tidak seorang pun yang tahu, malaikat-malaikat di surga tidak, dan anak pun tidak, hanya Bapa sendiri”.²⁰

2. Peristiwa Ketika Hari Kebangkitan

a. Kematian dan Dunia Orang Mati

1). Kematian:

Kematian berarti berhentinya kehidupan seseorang dan peristiwa itu merupakan berpisahnya roh dari tubuh manusia. Dalam bahasa Yunani kata Thonafos diterjemahkan “kematian” itu sebenarnya berarti “perpisahan antara jiwa dengan raga, yang mengakibatkan berakhirnya kehidupan dunia”.²¹

Mati adalah bukan merupakan suatu akhir yang mutlak sesudah kematian, tidak hilang begitu saja atau lenyap tanpa ada bekasnya, tetapi hanya tubuh kita yang berhenti untuk bernafas, lalu mengalami kerusakan, tetapi roh yang ada di dalam tubuh, pribadi kita masih tetap ada.²²

Inti dari kematian adalah perceraian, dan inti dari pada perceraian mati atau maut adalah suatu perceraian antara manusia dan Tuhan. Manusia yang diciptakan di

²⁰ Lembaga Al-Kitab Indonesia, 35.

²¹ Ray Summers, *Kehidupan di balik Kubur*, Cc. 3 (Bandung: Lembaga Literatur Babtis, 2000), 13.

dunia ini adalah sebagai citra Tuhan, dia menolak penciptanya dan memilih suatu kejahatan. Oleh sebab itu terjadilah perceraian antara penciptanya dan yang di ciptakannya. Memang karena kemurahan hati Tuhan tidak membinasakan manusia dengan langsung setelah dia berbuat dosa, dan Tuhan selalu memelihara manusia. Tetapi hubungan antara Tuhan dan manusia seperti jaksa dan terdakwa.²³

Oleh karena itu dosa manusia di ceraikan dari Allah bapak-Nya, inilah inti dari mati. Dan inilah yang di sebut “mati rohani”, meskipun orang masih hidup, tetapi hidup yang jauh dari Tuhan sebenarnya mati. Hanya Tuhan Yesuslah yang dapat melepas orang dari mati rohani.

Dalam surat Kejadian 2: 7, disebutkan “bahwa hanya Tuhan Yesus Kristuslah yang dapat melepas nyawa manusia dan juga dapat mengembalikan nyawa manusia untuk kembali hidup”.²⁴

2). Dunia orang mati :

Dunia orang mati adalah merupakan suatu tempat yang dituju manusia pada waktu mati atau ke sanalah perginya orang mati itu, dalam al-Kitab Perjanjian Lama disebutkan dengan “Sye-ul” dan dalam Perjanjian Baru disebut dengan “Hades”.²⁵

Dalam Perjanjian Baru antara lain pada Lukas 16 : 19-31, digambarkan tentang roh Lazarus seorang pengemis yang baik dengan keadaan roh seorang yang

²² Jusuf B. s, *Peristiwa Akhir Zaman*, 7.

²³ R. Soedarmo, *Ihtisar Dogmatika*, (Jakarta: PT. BPK. Jakarta: Gunung Mulia, 1993), 2.

²⁴ Lebaga Al-Kitab Indonesia, 2.

kaya jahat. Setelah mereka meninggal dunia Lazarus setelah mati rohnya dibawa oleh malaikat kepangkuan Abraham ke dalam dunia orang mati dan rohnya dalam keadaan damai ditempatkan peristirahatannya. Sedangkan orang yang kaya jahat, meskipun semasa hidupnya menikmati segala kesenangan, setelah mati ia langsung masuk ke dalam keadaan yang penuh dengan kesengsaraan, penderitaan dalam dunia orang mati.

Dalam kisah di atas Yesus melukiskan kedua orang tersebut masuk kedalam keadaan yang disediakan bagi mereka yaitu yang satu dalam keadaan kebahagiaan, dan yang satunya dalam keadaan dihukum. Hal ini menunjukkan bahwa pada waktu kematian tiba pada diri orang Kristen, tubuhnya akan kembali ke bumi dan jiwanya akan masuk ke dalam kesadaran suasana kebahagiaan, sedangkan orang yang bukan Kristen juga akan masuk ke dalam kesadaran tapi dalam suasana dihukum.

b. Kebangkitan tubuh

Sebagaimana yang telah diuraikan di atas, bahwa hari kebangkitan adalah hari dibangkitkannya tubuh orang-orang yang beriman di antara orang mati untuk menunjuk kepada kehidupan yang kekal besok di akhir zaman.

Kebangkitan tubuh orang mati nanti lebih dahulu diawali dengan tiupan sangkakala atau Nafiri oleh malaikat sebagai tanda dihimpunnya manusia yang telah mati. Pada Matius 24 : 31, disebutkan bahwa Tuhan akan menyuruh malaikatnya

²⁵ R. Soedarmo, *Ikhtisar Dogmatika*, 239-240.

untuk meniup sangkakala yang besar bunyinya dan akan menghimpun orang-orang pilihan-Nya dari ujung tepinya sampai pada ujung tepi yang lain.²⁶

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Pada I Korintus 15 : 52, disebutkan bahwa di dalam sesaat dan sekejap mata ketika berakhirnya bunyi sangkakala yang terakhir. Maka dibangkitkanlah semua orang yang telah mati dalam keadaan tiada yang akan binasa dan tubuh yang dimuliakan.²⁷

Dari golongan-golongan Kristen yang besar, mereka hanya mengakui adanya satu kebangkitan, tetapi ada golongan lain yang berpendapat lain. Mereka berpendapat bahwa orang yang benar dan yang jahat dibangkitkan pada waktu yang berlainan, jadi ada dua kebangkitan.²⁸

Dalam Wahyu 20 : 4-6, disebutkan “Lalu aku melihat tahta-tahta dan orang-orang yang duduk di atasnya; kepada mereka diserahkan kuasa untuk menghakimi. Aku juga melihat jiwa-jiwa mereka, yang telah dipenggal kepalanya karena tentang kesaksian Yesus dan karena firman Allah; yang tidak menyembah binatang itu dan patungnya dan yang tidak juga menerima tandanya pada dahi dan tangan mereka; dan mereka hidup kembali dan memerintah sebagai raja bersama dengan Kristus untuk masa seribu tahun. Tetapi orang-orang mati yang lain tidak bangkit sebelum masa

²⁶ R. Summers, *Kehidupan Di Balik Kubur*, 15.

²⁷ *Ibid*, 230.

²⁸ *Ibid*, 116-117.

yang seribu tahun itu. Inilah kebangkitan pertama. Berbahagia dan kuduslah ia, yang mendapat bagian dalam kebangkitan pertama itu. Kematian yang kedua tidak berkuasa lagi atas mereka, tetapi mereka akan menjadi imam-imam Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah sebagai raja bersama-sama dengan Dia, seribu tahun lamanya.”²⁹

Dalam Yohanes 5:29 “ Dan mereka yang telah berbuat baik akan keluar dan bangkit untuk hidup yang kekal, tetapi mereka yang telah berbuat jahat akan bangkit untuk dihukum.”³⁰

Seperti yang telah diterangkan di atas, bahwa tubuh yang akan dibangkitkan adalah tubuh manusia yang telah dimuliakan. Ada beberapa keadaan yang berlawanan di sini yaitu:

- 1) Tubuh yang dikuburkan (dikubur) dalam keadaan rusak (binasa) tetapi dibangkitkan dalam keadaan sempurna.
- 2) Tubuh yang dikuburkan (dikubur) dalam keadaan kehinaan sebab dinodai dengan dosa, tetapi akan dibangkitkan dalam keadaan dimuliakan.
- 3) Tubuh yang dikuburkan (dikubur) dalam keadaan kelemahan tetapi dibangkitkan dalam keadaan kekuatan, sebab pada waktu kebangkitan tubuh akan dirubah sehingga bebas dari segala kelemahan dan cacat.

²⁹ Lembaga Al-Kitab Indonesia, 333-334.

³⁰ *Ibid*, 126.

4) Tubuh yang dikuburkan (dikubur) dalam keadaan alamiah, karena disesuaikan dengan keadaan di dunia. Tetapi dibangkitkan dalam tubuh rahani disesuaikan dengan kehidupan rohani.³¹

3. Peristiwa setelah hari kiamat

a) Hari pengadilan

Pengadilan yaitu : pemisahan, berkat, hukuman, dan dalam Perjanjian Baru mengenai pengadilan terakhir yang akan diacakan oleh Allah atau Tuhan untuk semua manusia itu sangat banyak ayat yang mengemukakan hal ini bukan untuk membuktikan adanya pengadilan, melainkan untuk memperingatkan manusia tentang pengadilan yang akan datang.³²

Pengadilan putih adalah suatu pengadilan yang akan terjadi di udara, bumi akan dibersihkan dengan api pada akhir masa pemerintahan seribu tahun, dan pengadilan tersebut ditujukan untuk mengadili orang-orang yang jahat.

Pada hari pengadilan itu setiap makhluk akan berdiri di hadapan Tuhan untuk memberikan pertanggung jawaban atau harus mengakui tentang apa yang telah dilakukan sewaktu dia hidup di dunia atau semasa masa hidupnya.³³

Menurut ajaran Kristen, Tuhan telah menetapkan suatu hari di mana pada hari itu secara adil Tuhan akan mengadili manusia disebutkan dalam al-Kitab (wahyu

³¹ R. Summer, *Kehidupan Di Balik Kubur*, 198.

³² *Ibid*, 198.

³³ *Ibid*, 244.

20:11-15). Yang berbunyi “Lalu aku melihat tahta yang putih yang besar dan Dia, yang duduk di atasnya. Dari hadapan-Nya lenyaplah bumi dan langit dan tidak ditemukan lagi tempatnya. Dan aku melihat orang-orang mati, besar dan kecil berdiri di depan tahta itu. Lalu dibuka semua kitab. Dan dibuka juga sebuah kitab lain, yaitu kitab kehidupan. Dan orang-orang mati dihakimi menurut perbuatan mereka, berdasarkan apa yang ada tertulis di dalam kitab-kitab itu. Maka laut menyerahkan orang-orang mati di dalamnya, dan maut dan kerajaan maut menyerahkan orang-orang mati yang ada di dalamnya, dan mereka dihakimi masing-masing menurut perbuatannya. Lalu maut dan kerajaan maut itu dilemparkanlah ke dalam lautan api. Itulah kematian yang kedua : Lautan api. Dan setiap orang yang tidak ditemukan namanya tertulis di dalam Kitab kehidupan itu, ia di lempar ke dalam lautan api itu.

»34

Sedangkan yang akan menjadi hakim pada tahta ini adalah Kristus itu sendiri, sebab Allah tidak menghakimi siapapun, dan dia menyerahkannya pada Kristus.

Dalam Yohanes 5:22. 27 disebutkan “Bapa tidak menghakimi siapapun, melainkan telah menyerahkan penghakiman itu seluruhnya kepada anak.”³⁵

Dan yang akan diadili adalah orang-orang yang belum diselamatkan dan dia akan berdiri dihadapan tahta putih ini, dan hukumannya pada tahta ini yang pasti adalah berupa lautan api yang kekal.³⁶

³⁴ Lembaga Al-Kitab Indonesia, 334.

Tema pengadilan atau penghakiman terdapat dalam seluruh Perjanjian Baru dan tidak dapat disangkal bahwa manusia akan mempertanggung jawabkan perbuatan-perbuatan mereka. Tetapi dalam Perjanjian Baru pembenaran harus diperhatikan. Artinya pembenaran ialah bahwa orang yang percaya pada Kristus dibebaskan dari penghakiman, namun demikian perhatian harus diberikan pada dasar dari penghakiman secara umum. Gagasan mengenai upah dan pemberian imbalan sering dan dapat dalam Perjanjian Baru, walaupun gagasan ini bukanlah terutama untuk perbuatan moral. Namun demikian, banyak janji yang diberikan pada mereka yang menang, hal ini menunjukkan perbuatan-perbuatan baik sekalipun dasar untuk keselamatan, namun diperhitungkan supaya orang-orang kudus dapat menerima upah, dan ini sangat erat dengan tema penghakiman

a. Surga

Banyak para ahli menganggap bahwa ajaran Perjanjian Baru mengenai surga tidak begitu penting. Ajaran tentang kehidupan sesudah mati melibatkan keadaan akhir manusia, maka bila ajaran tentang Perjanjian Baru tentang kehidupan surgawi Perjanjian Lama juga menjelaskan bahwa surga sebagai tempat kediaman Allah dan segi ini penting,³⁷ dalam Perjanjian Baru juga disebutkan, sebagaimana dalam surat (Yesaya 63 : 15 ; Nahum 1 : 4 dan daniel 2 : 37, 44) yang berbunyi “Pandanglah dari

³⁵ *Ibid*, 125.

³⁶ H. L. Willmington, *Eskatologi*, 316.

³⁷ Donald Guhtrie, *Theologi Perjanjian Baru*, 229.

sorga dan lihatlah dari keciaman-Mu yang kudus dan agung!”³⁸ (Nah 1: 4) “Ia menghardik laut dan menggiringkan, dan segala sungai dijadikan-Nya kering. Basan dan Karmel menjadi menara dan kembang Libanon menjadi layu.”³⁹ (Daniel 2 : 37, 44) “Ya tuanku raja, raja sela raja, yang kepadanya oleh Allah semesta langit telah diberikan kerajaan, kekuasaan, kekuatan dan kemuliaan,” dan “Tetapi zaman raja-raja, Allah semesta langit akan mendirikan suatu kerajaan yang tidak akan binasa sampai selama-lamanya, dan kekuasaan tidak akan beralih lagi kepada bangsa lain: kerajaan itu akan meremukkan segala kerajaan dan menghabisinya, tetapi kerajaan itu sendiri akan tetap untuk selama-lamanya.”⁴⁰

Di dalam al-Kitab, baik di dalam Perjanjian Lama atau didalam Perjanjian Baru hanya ada satu kata yang dipakai untuk menyebutkan: Langit atau surga, yaitu *Syamayim* maupun kata *Ouranos* bukan pertama-tama menunjuk kepada suatu tempat tertentu, tetapi menunjuk kepada adanya suatu amanat atau berita yang mendatangi kita dengan khidmat dan dengan kekuasaan. Akan tetapi pengertian yang terpenting ialah bahwa Tuhan Allah benar-benar mendatangi kita, menyapa kita dengan firman dan karya-Nya. Disatu pihak dikatakan, bahwa *Syamayim* (langit atau surga) akan binasa bersama-sama bumi, dilain pihak sejak dikatakan secara langsung

³⁸ Lembaga Al-Kitab Indonesia, 826.

³⁹ *Ibid*, 1032.

⁴⁰ *Ibid*, 977-978.

berhubungan dengan Tuhan Allah, sebagai lawan antara “Dari atas dan dari bumi”(Bnd. Yohanes. 3 : 31).⁴¹

Maksudnya adalah yang menjadi tujuan terakhir dari sejarah penyelamat ini, menurut al-Kitab, bukanlah surga, sebagai tempat kebahagiaan, melainkan dunia yang baru, atau menurut istilah al-Kitab, langit yang baru dan bumi yang baru.

Dalam kenyataannya, firman Allah memberitahukan kepada kita sejumlah hal yang menakutkan mengenai rumah masa depan kita. Bertentangan dengan pendapat umum, surga dibicarakan jauh lebih banyak dari pada di dalam al-Kitab suci.

Dalam al-Kitab dijelaskan tentang surga atau langit terdiri dari tiga tingkatan, diantaranya adalah:

1. Langit tempat tinggal burung-burung dan awan.

Aku melihat, ternyata tidak ada manusia, dan semua burung di udara lari terbang (Yeremia. 4 : 25)⁴². Daun-daunnya indah, buahnya berlimpah, padanya ada makanan bagi semua yang hidup; dibawahnya binatang-binatang dipadang mencari tempat bernaung dan di dahan-dahannya bersarang burung-burung di udara, dan segala mahluk mendapat makanan daripadanya (Daniel. 4 : 25)⁴³

⁴¹ Harun Hadiwijono, *Iman Kristen*, 500-501.

⁴² Lembaga Al-Kitab Indonesia, 837.

⁴³ *Ibid*, 982.

Dari uraian diatas dapat segera dilihat bahwa betapapun indahny kadang-kadang langit pertama ini, disitu bukan tempat tinggal dari orang-orang yang sudah di digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id tebus.

2. Langit tempat tinggal matahari, bulan dan bintang

(Kejadian. 22 : 17)⁴⁴ “Maka Aku akan memberkati engkau berlimpah-limpah dan membuat keturunanmu sangat banyak seperti bintang dilangit dan seperti pasir di tepi laut, dan keturunanmu itu akan menduduki kota-kota musuhnya.”

Pada tahun Gohan manusia untuk pertama kalinya dalam sejarah berhasil membawa kendaraan angkasa ke luar dari langit pertama ke langit ke dua. Akan tetapi betapapun luas dean mengagumkan langit ke dua ini tidak dapat dibandingkan dengan langit atau surga tempat orang-orang yang sudah diselamatkan.⁴⁵

3. Langit tempat tinggal.

Inilah satu-satunya langit ketiga yang sebenarnya, kita ketahui bagaimana kekuatan otak manusia akhirnya dapat membawanya dari langit pertama ke langit kedua lalu ke langit yang ke tiga. Perjalanan ini hanya dapat di lakukan karena darah, dan tidak karena otak.

⁴⁴ *Ibid*, 22.

⁴⁵ H.L. Willmington, *Eskatologi*, 357.

Dalam Matius 6 : 9 disebutkan bahwa Tuhan mengajarkan murid-murid untuk berdoa: karena itu berdoalah demikian : Bapa kami yang di surga, kuduskanlah nama-Mu.⁴⁶

Ini menunjukkan pada surga tingkat yang ketiga, tempat tinggal Allah. Meski demikian, al-Kitab mengajarkan bahwa di dalam tempat kediaman di surga ini ada sebuah kota suci yang tinggi dan mempesonakan yang bernama Yerusalem Baru. Kota yang indah, menyenangkan itu bukan saja tempat kehadiran Allah, tetapi akan tempat tinggal orang sudah ditebus untuk selama-lamanya. Orang-orang percaya, baik pada zaman Perjanjian Baru maupun dalam Perjanjian Lama menantikan dan merindukan kota yang berkaitan dengan surga itu.⁴⁷

Penghuni surga atau kota yang istimewa ini adalah :

1. Malaikat-malaikat yang kudus dan terpilih
2. Dua puluh empat orang tua-tua
3. Jamaat
4. Israel yang diselamatkan
5. Sang Bapa
6. Sang anak
7. Roh kudus .⁴⁸

⁴⁶ Lembaga al-Kitab Indonesia, 7.

⁴⁷ H.L Willmington, *Eskatologi*, 358.

⁴⁸ *Ibid*, 361-367.

4. Neraka

Semua orang mati yang belum diselamatkan, akan dibangkitkan dari dunia orang mati (Hades) untuk hadir di hadapan tahta penghakiman putih besar. Orang-orang tersebut lalu akan dilemparkan ke dalam suatu neraka Gehena untuk selamanya. Gehena adalah suatu kata Perjanjian Baru dengan latar belakang Perjanjian Lama. Kata itu terdapat dua belas kali dalam Perjanjian Baru bahasa Yunani, sebelas diantaranya berasal dari mulut sang juru selamat sendiri.⁴⁹

Sedangkan pengertian neraka menurut sifat dan cirinya adalah sebagai berikut:

- 1) Neraka adalah tempat munculnya rasa haus
- 2) Neraka adalah tempat kesengsaraan dan penderitaan
- 3) Neraka adalah tempat frustrasi dan kemarahan
- 4) Neraka adalah tempat pemisahan
- 5) Neraka adalah tempat murka Illahi yang mutlak
- 6) Neraka adalah tempat yang di ciptakan untuk ada selama-lamanya.⁵⁰

Dan diantara penghuni neraka diantaranya:

- 1) Iblis
- 2) Anti Kristus
- 3) Nabi palsu

⁴⁹ *Ibid*, 334.

⁵⁰ *Ibid*, 337-341.

4) Malaikat-malaikat yang berbuat dosa

5) Yudas Iskariot

6) Semua orang yang belum diselamatkan.⁵¹

Memang ajaran penghukuman kekal bukan hal yang enak, maka dapat ci mengerti bila orang ingin menggantinya dengan pandangan bahwa sesudah saat penghakiman jiwa orang jahat tidak ada lagi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

⁵¹ *Ibid*, 346-347.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB IV

ANALISA PERBANDINGAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. Kepercayaan terhadap Hari Kiamat

1. Persamaan Pandangan Menurut Islam dan Kristen

a. Tentang Hari Kebangkitan

Dalam Islam terdapat ajaran kepercayaan tentang hari kiamat, hal tersebut terdapat dalam rukun iman yang kelima dan dalam Al-Qur'an juga banyak yang menyebutkan tentang hari kiamat juga tentang hari akhir yang berhubungan dengan hari kebangkitan.

Dalam Kristen mengajarkan kepercayaan tentang hari kiamat, dalam al-Kitab banyak menerangkan tentang hari kiamat yang berhubungan dengan hari kebangkitan baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai peristiwa yang pasti terjadi.

b. Tentang Pernulaan terhadap Hari Kebangkitan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Islam melalui al-Qur'an banyak membantah pendapat orang-orang yang mengingkari tentang adanya hari kebangkitan dan mengingkari adanya pertanggungjawaban terhadap perbuatan manusia sewaktu hidup di dunia.

Islam mengajarkan bahwa kehidupan dihari kebangkitan tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan dunia, karena di hari kebangkitan itulah manusia mempertanggungjawabkan semua perbuatannya. Apabila di hari kebangkitan tidak ada, seperti yang telah dikatakan orang kafir, maka

manusia tidak mempunyai tanggungjawab terhadap perbuatannya dan sia-sialah orang-orang yang telah mengerjakan perbuatan baik di dunia. (Q.S.

Al-Tahaabun : 7).

زَعَمَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنْ لَنْ يُعَذِّبَهُمُ اللَّهُ بِمَا عَمِلُوا
وَذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ .

Artinya: “Orang-orang yang kafir mengatakan, bahwa mereka sekali-kali tidak akan dibangkitkan. Katakanlah: tidak demikian, demi Tuhanku, benar-benar kamu akan dibangkitkan, kemudian akan diberikan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah”.¹

Dalam Kristen juga menentang orang-orang yang mengingkari adanya hari kebangkitan, Kristen menyatakan bahwa kehidupan manusia di dunia ini tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan di hari kebangkitan nanti, karena kehidupan di hari kebangkitan merupakan tempat bagi manusia untuk mempertanggungjawabkan perbuatan sewaktu hidup di dunia. Dalam al-

Kitab diterangkan .

“ Akhirnya Ia menampakkan diri kepada kesebelas orang itu ketika mereka sedang makan, dan Ia mencela ketidakpercayaan dan kedegilan hati mereka, karena mereka tidak percaya kepada orang-orang yang telah melihat Dia sesudah kebangkitan-Nya “. (Markus 16: 14).²

¹ Depag RI, 941.

² Lembaga al-Kitab Indonesia, 72.

c. Tentang Keimanan terhadap Hari Kebangkitan

Kepercayaan tentang hari kebangkitan dalam Islam merupakan kepercayaan dasar atau keimanan yang pokok termasuk salah satu rukun iman yang enam, yakni bagian dari kepercayaan terhadap hari akhir, berdasarkan hadits nabi SAW:

يُحْشَرُ النَّاسَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى الْأَرْضِ بَيْضَاءَ حَفْرَاءَ كَقُرْصَةِ نَقِيٍّ لَيْسَ فِيهَا مَعْلَمٌ لِأَحَدٍ

Artinya: “Manusia akan dibangkitkan di hari kiamat di atas tanah (bumi) yang putih semu merah, bagaikan roti yang putih, tiada tanda bagi seorangpun.” (Bukhari, Muslim).³

Kristen juga percaya pada hari kebangkitan yang didasarkan pada syahadat lama Rosuli yang telah dirumuskan oleh para Bapa, yaitu poin yang kesebelas, percaya kepada kebangkitan daging.

Bunyi sahadatnya yaitu :

“Aku percaya kepada Allah Bapa yang Maha Kuasa khalik langit dan bumi, dan kepada Yesus Kristus anak-nya yang tunggal Tuhan kita, yang dikandung dari pada roh kudus lahir dari anak darah Maria, yang menderita dibawah pemerintahan Polintus Pilatus, disalibkan mati dan dikuburkan, turun dalam kerajaan maut, pada hari ketiga bangkitpula diantaranya orang mati, naik ke sorga duduk di sebelah kanan Allah bapa yang Maha Kuasa, dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang-orang hidup dan orang-orang mati, aku percaya kepada roh Kudus, gereja yang kudus dan jamaat persekutuan orang kudus, pengampunan Dosa, kebangkitan daging, hidup yang kekal.⁴

³ M. Fuad Abdul Baqi, *Al-Lu'lu' wal Marjan*, Jilid II (Surabaya: PT. Bina Ilmu, tt), 1083.

⁴ Abu Ahmadi, *Perbandingan Agama*, Cet VII (Jakarta: Reneka Cipta, 1991), 182

2. Perbedaan Pandangan Menurut Islam dan Kristen

a. Tentang keimanan pada hari kebangkitan

Menurut pandangan Islam bahwa kepercayaan tentang hari kebangkitan termasuk serangkaian dari rukun iman yang ke enam yaitu percaya kepada hari akhir, sedangkan rukun tersebut didasarkan pada al-Qur'an dan Hadits Nabi Saw.

Dasar dari al-Qur'an pada surat An-Nisa' : 136

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيَّ رَسُولِهِ
وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barang siapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, Rasul-Rasul-Nya dan hari kemudian, maka sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya."⁵

Dari dasar Hadits Nabi S.A.W

الْإِيمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَبَلْقَائِهِ وَبِرُسُلِهِ وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ

Artinya : "Iman ialah percaya kepada Allah dan malaikat Nya, dan akan berhadapan kepada Allah dan kepada Nabi atusan-Nya dan percaya pada hari bangkit dari kubur. (Bukhari, Muslim).⁶

⁵ Depag RI, 145

⁶ M. Fuad Abdul Baqi, Jilid 1, 4.

Dalam Kristen kepercayaan kepada hari kebangkitan memang diajarkan dan juga termasuk pada serangkaian dari syahadat dua belas untuk pengukuhan iman Rasuli, namun rumusan tersebut tidak didasarkan pada al-Kitab, tetapi atas dasar rumusan bapa-bapa gereja. Hal ini terbukti dengan berubahnya rumusan itu dari tiga menjadi lima dan pada akhirnya menjadi dua belas.

B. Keadaan Di sekitar Hari Kebangkitan

1. Persamaan Pandangan Antara Islam dan Kristen

a. Tentang Hidup sesudah Mati

Islam mengajarkan bahwa semua manusia telah mati akan dibangkitkan atau dihidupkan kembali di akhir zaman. Pengertian mati adalah terjadinya pemisahan antara roh dan jasad.⁷

Kebangkitan adalah dikumpulkannya semua anggota tubuh yang telah hancur menjadi tanah dengan rohnya semula, sehingga manusia hidup kembali seperti sedia kala.

Dalam al-Qur'an disebutkan (Q S. Ar-Ruum : 11).

اللَّهُ يَبْدَأُ الْخَلْقَ ثُمَّ يُعِيدُهُ ثُمَّ إِلَيْهِ تُرْجَعُونَ.

Artinya: "Allah menciptakan (manusia) dari permulaan, kemudian mengembalikan (menghidupkan)-nya kembali; kemudian kepada-Nyalah kamu dikembalikan".⁸

⁷ Bey Arifin, *Hidup sesudah Mati*, Cet XIV (Jakarta: CV Kinta, 1994), 45.

⁸ Depag R I, 643.

Kristen juga mengajarkan bahwa semua orang yang telah mati nanti di akhir zaman akan dibangkitkan atau dihidupkan kembali.

Pengertian mati menurut Kristen adalah perpisahan (baik secara wajar ataupun dengan kekerasan) antara jiwa dan raga yang berakibat berakhirnya kehidupan di dunia.⁹ Kebangkitan adalah disatukannya roh dengan jasad manusia menjadi satu lalu dihidupkan kembali manusia besok di akhir zaman. Jadi yang akan dibangkitkan adalah tubuhnya seperti sewaktu hidup di dunia. (I Korintus 15 : 52)¹⁰: “Dalam sekejap mata, pada waktu bunyi Nafiri yang terakhir. Sebab Nafiri akan berbunyi dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan yang tidak dapat binasa dan kita semua akan diubah.”

b. Tentang Alam Kubur

Islam mengajarkan tentang adanya alam kubur, yaitu alam tempat perpindahan manusia setelah mati, ia tetap akan tinggal di sana sampai hari kebangkitan, alam kubur disebut juga alam barzah,¹¹ yaitu pertama kali manusia masuk ke dalam alam akhirat. Di dalam kubur tersebut manusia akan mengalami siksa kubur, semua itu tergantung kepada perbuatan manusia sewaktu hidup di dunia.

⁹ Ray Summers, *Kehidupan Dibalik Kubur*, (Bandung: LBB, tt), 13.

¹⁰ *Lembaga Al-Kitab Indonesia*, 230.

¹¹ Humaidi Tatapngarsa, *Kuliah Aqidah Lengkap*. Cet VIII (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1993), 202.

Kristen juga mengajarkan tentang adanya alam kubur yang dalam Kristen disebut kerajaan maut atau dunia orang mati. Dalam al-Kitab Perjanjian Lama kerajaan maut disebut "Syeul" dan dalam Perjanjian Baru disebut dengan "Hades", keduanya adalah tempat orang yang datang sesudah mati.¹² Di dalam kubur ini manusia akan tinggal sementara sampai datangnya hari kebangkitan di akhir zaman.

c. Tentang Tiupan Sangkakala

Menurut pandangan Islam terjadinya hari kebangkitan akan diawali dengan adanya tiupan sangkakala oleh malaikat Isrofil. Tiupan yang pertama mengakibatkan seluruh mahluk dan hancurnya alam semesta, disebut kiamat, dan setelah itu terjadilah tiupan kedua kalinya sebagai tiupan kebangkitan, lalu bangkit dan hidup kembalilah manusia dari kematian (kubur), sebagaimana firman-Nya dalam (Q.S. Yasin : 51).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

وَتُفَخِّ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ.

Artinya: "Dan ditiuplah sangkakala, maka tiba-tiba mereka keluar dengan segera dari kuburnya (menuju) pada Tuhan mereka".¹³

¹² R. Soedarmo, *Ikhtisar Dogmatika*, (Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia, 1993), 239-240.

¹³ Depag R I, 711.

Pandangan Kristen juga mengajarkan bahwa terjadinya kiamat dan kebangkitan didahului oleh tiupan sangkakala (Nafiri) oleh malaikat.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Dalam al-Kitab disebutkan:

“Sebab pada waktu tanda diberi, yaitu pada waktu penghulu malaikat berseru dan sangkakala Allah berbunyi, maka Tuhan sendiri akan turun dari sorga dan mereka yang mati dalam Kristus akan lebih dahulu bangkit”. (I. Tesalonika 4:16).¹⁴

d. Tentang Kemerostan Ahlak dan Keĉatangan Isa Bin Mariyam

Menurut Islam sebelum datangnya hari kiamat dan hari kebangkitan didahului dengan adanya tanda-tanda yaitu kemerostan akhlak dan banyaknya kejahatan merajalela dan banyaknya keingkaran kepada Allah.

Disamping itu juga tanda adanya kedatangan Isa bin Mariyam menjelang hari akhir yang membuat dunia menjadi damai dan tenteram, harta melimpah ruah, dendam dan benci serta kedengkian telah hilang musnah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
 Sedang Kristen juga mengajarkan bahwa sebelum datangnya hari kiamat

dan hari kebangkitan, disamping di tiupnya sangkakala dan kemerostan akhlak dari manusia juga di tandai dengan datangnya Yesus (Isa) Kristus ke dunia untuk yang kedua kalinya, Dia datang ke dunia untuk membersihkan dunia dari akhlak yang jahat dan menjadikan dunia menjadi tentram dan damai.

¹⁴ *Lembaga al-Kitab Indonesia*, 265.

2. Perbedaan Pandangan Antara Islam dan Kristen

a. Tentang Kematian Manusia

Menurut pandangan Islam bahwa kebangkitan manusia di hari kiamat berarti kebangkitan manusia dari alam kubur setelah mati. Kematian manusia terjadi atas ketentuan Allah yang tidak bisa dimajukan atau ditunda sedikitpun. Kematian terjadi pada setiap manusia baik yang telah beriman ataupun yang ingkar pada Allah, dan kematian bukanlah merupakan hukuman bagi manusia yang berdosa seperti yang diajarkan oleh agama Kristen, karena dosa manusia ada hukumannya di akhirat. Seperti firman Allah SWT (Q.S al-Waqiah : 60).

نَحْنُ قَدَرْنَا بَيْنَكُمْ الْمَوْتَ وَمَا نَحْنُ بِمَسْبُوفِينَ.

Artinya : “Kami telah menentukan kematian di antara kamu dan kami sekali-kali, tidak dapat dikalahkan.”¹⁵

Dan selanjutnya Islam mengajarkan bahwa kematian bukanlah terputusnya rahmat Allah atas manusia dan bahwa di dalam alam kubur juga ada rahmat bagi orang-orang yang beriman kepada-Nya. Kematian bagi manusia tidak lain merupakan pergantian alam, perpindahan dari alam dunia ke alam kubur sebagai tahap dimulainya alam (kehidupan) akhirat.¹⁶

Tetapi menurut Kristen kematian merupakan akhir dari dosa yang diperbuat oleh manusia sewaktu hidup di dunia sehingga ia mengalami

¹⁵ Depag RI, 896.

¹⁶ Sayid Qutub, *Hari Akhir Menurut Al-Qur'an*, Cet II (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1994), 1-2.

kefanaan akibat dari dosa yang dilakukannya itu. Hal tersebut yang akan menjadi pertanyaan dari kita semua, seandainya kematian itu merupakan akibat dari dosa yang dilakukan manusia, lalu bagi orang (umat) Kristen yang telah beriman kepada Tuhan mereka, mengapa masih mengalami kematian?

b. Tentang Alam Kubur

Islam mengajarkan bahwa ketika manusia ada di alam kubur sudah mengalami pemeriksaan awal dari para malaikat ; Munkar dan Nankir yaitu ditanya tentang siapa Tuhannya, apa agamanya, apa kitabnya, siapa nabinya, apa kiblatnya, dan dipergunakan untuk apa kehidupannya di dunia. Apabila manusia bisa menjawab pertanyaannya dari malaikat itu maka ia akan mendapat kenikmatan dan sebaliknya apabila tidak bisa menjawab pertanyaan malaikat maka ia akan di siksa.

Sedangkan Kristen tidak mengajarkan kehidupan di alam kubur atau kehidupan orang mati, sebelum dibangkitkan di akhir zaman akan mengalami penyiksaan awal dari malaikat, yang akan hanyalah manusia mengalami kebahagiaan dan penderitaan di alam kubur.

Penderitaan dan kebahagiaan manusia di alam kubur sebagai buah dari perbuatannya sewaktu hidup di dunia.

c. Tentang Tiupan Sangkakala

Menurut Islam, peniupan sangkakala menjelang terjadinya hari kiamat atau kebangkitan adalah malaikat Israfil, sedang jumlah tiupan sebanyak dua

kali yaitu pertama sebagai tanda adanya hari kiamat dan tiupan yang kedua sebagai tanda dibangkitkannya tubuh manusia dari kuburnya. Antara tiupan pertama dan yang kedua terdapat tenggang waktu yang lamanya tidak diketahui, kecuali oleh Allah sendiri. Pada tiupan sangkakala pertama seluruh makhluk akan mati kecuali yang dikehendaki-Nya yaitu; malaikat Jibril, Israfil, dan Izrail, karena masa diperlukan oleh Allah. Namun pada akhirnya ketiganya akan mati juga pada tiupan sangkakala yang kedua semua manusia akan dibangkitkan dari kuburnya untuk menghadap kepada Allah, pengadilan Allah untuk mempertanggungjawabkan semua perbuatannya sewaktu hidup di dunia. (Q.S.Az-Zumar : 68).

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَعَقَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ. ثُمَّ نُفِخَ فِيهِ أُخْرَىٰ فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ.

Artinya : “Dan ditiuplah sangkakala, maka matilah yang di langit dan di bumi kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sangkakala itu lagi maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing).”¹⁷

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Berbeda dengan Kristen bahwa sebelum hari kiamat dan kebangkitan di tandai dengan tiupan sangkakala (Nafiri) oleh malaikat, tapi tidak disebutkan nama malaikat yang meniupnya sedangkan sangkakala ditiup tujuh kali oleh Malaikat, tiupan sangkakala pertama sampai yang keenam sebagai tanda hancurnya alam dan matinya semua manusia.

¹⁷ Depag R I, 755.

Namun tidak seluruh alam hancur dan tidak semua manusia akan mati, karena pada waktu itu Yesus Kristus sebagai anak manusia masih hidup. Hal tersebut dikatakan dalam al-Kitab (wahyu pasal 8,9,10). Pada tiupan sangkakala dihari kiamat tidak ada ketentuan atau keterangan bahwa malaikat yang meniup juga akan mati, yang ada hanya malaikat, malaikatpun akan diadili pada hari kiamat oleh Tuhan karena di antara malikat tersebut ada yang jahat.

Dalam al-Kitab: “Dan ia akan berkata juga pada mereka yang di sebelah kiri-Nya: Enyalah dari hadapan-Ku, hai kamu orang-orang yang tertutup, enyalah ke dalam api yang kekal yang telah sedia untuk iblis dan malaikat-malaikatnya”. (Matius 25 : 41).¹⁸

d. Tentang Mahsyar dan Pengadilan Tuhan

Menurut pandangan Islam setelah manusia dibangkitkan dari kuburnya mereka akan dikumpulkan di padang mahsyar, untuk menunggu pemeriksaan dan pengadilan dari Tuhan Allah, lama waktu di kumpulkannya tidak diketahui yang pasti kalau orang yang beriman waktu itu terasa sangatlah cepat dan singkat dan dapat perlindungan dari Allah, sedangkan bagi orang kafir waktu itu terasa sangatlah lama sekali.

Di padang mahsyar itu tampak ah perbedaan di antara orang beriman dan orang kafir, bagi yang beriman kelihatan wajahnya berseri-seri dan

¹⁸ Lembaga al-Kitab Indonesia, 37.

bagi yang kafir akan nampaklah wajahnya suram, yang kesemuanya itu pertanda tentang apa yang dialami dan diperoleh pada pengadilan Allah.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

(Q.S al-Qiyamah . 22-25).

وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاصِرَةٌ. إِلَىٰ رَبِّهَا نَاظِرَةٌ. وَوُجُوهُ يَوْمَئِذٍ بِآسِرَةٍ. تَنْظُرُونَ أَن
يُفْعَلُ بِهَا فَاقْرَةٌ.

Artinya: “Wajah-wajah (orang-orang mukmin) pada hari itu berseri-seri. Kepada Tuhannyalah mereka melihat. Dan wajah-wajah (orang kafir) pada hari itu muram, mereka yakin bahwa akan ditimpakan kepadanya malapetaka yang amat dahsyat”¹⁹.

Dalam Kristen tentang kebangkitan daging atau kebangkitan manusia itu memang telah diajarkan namun tidak menjelaskan kemana perginya setelah dibangkitkan.

Dalam Kristen tidak ada keterangan tentang tempat pemeriksaan perbuatan manusia, mizan, pembacaan atau pembuktian melalui catatan amal perbuatan, tidak ada saksi-saksi dalam pengadilan Tuhan yang ada hanyalah menyebutkan tentang hari pengadilan tersebut.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

e. Tentang Kedatangan Isa bin Maryam

Islam mengajarkan bahwa sebagai tanda-tanda akan datangnya hari kiamat adalah dengan turunnya Isa bin Maryam ke bumi dari langit yang akan menghancurkan salib-salib dan menjadi hakim yang adil di bumi sehingga bumi menjadi aman dan tentram serta orang-orang tidak akan kekurangan

¹⁹ Depag R I, 999.

apapun karena hartanya telah melimpah sehingga tidak ada seorang pun yang menerima zakat.

Berbeda dengan agama Kristen sebagai tanda datangnya hari kiamat dan kebangkitan memang ditandai dengan adanya Yesus (Isa) turun ke dunia untuk ke dua kalinya, tetapi kali ini untuk mendirikan kerajaan seribu tahun.

Dan bersama-sama dengan orang-orang Kristen menghancurkan anti Kristus (bisa di katakan Islam), dan kedatangan Yesus yang kali ini untuk membelenggu iblis selama seribu tahun dan mendatangkan waktu yang penuh ketaatan kepada-Nya dan buri, setelah itu iblis akan dibuang di neraka selama-lamanya.

f. Tentang Manusia yang Dibangkitkan

Menurut pandangan Islam bahwa yang akan dibangkitkan, adalah semua orang mati baik itu orang beriman ataupun orang kafir akan tetap dibangkitkan bersama-sama waktunya, untuk menerima balasan dari Allah.

Tetapi menurut pandangan Kristen bahwa yang akan dibangkitkan adalah yang terlebih dahulu orang yang beriman kepada Yesus Kristus dan setelah masa seribu tahun lalu bersama-sama dengan Yesus mendirikan kerajaan seribu tahun, dan setelah itu barulah orang yang tidak beriman akan dibangkitkan untuk di hukum. (Lihat Wahyu 20:4-5).²⁰

²⁰ R. Soedarmo, *Ikhtisar Dogmatika*, (Jakarta: FT. BPK. Gunung Mulia, 1993), 246.

C. Tujuan Manusia Dibangkitkan

1. Persamaan Pandangan Antara Islam dan Kristen

a. Tentang Tujuan Kebangkitan Manusia

Menurut pandangan Islam bahwa tujuan Allah membangkitkan manusia di akhirat besok adalah untuk mempertanggung jawabkan perbuatannya yang dilakukan sewaktu hidup di dunia. Manusia pada hakekatnya telah menerima amanat dari Allah yaitu melaksanakan segala yang diperintahkan dan menjauhi segala yang dilarang oleh agama, untuk mempertanggung jawabkan tersebut maka Allah membangkitkan kembali manusia kelak di akhirat.

Dalam Kristen juga mengajarkan bahwa tujuan manusia dibangkitkan adalah untuk mempertanggung jawabkan perbuatannya sewaktu hidup di dunia, setiap orang mempertanggung jawabkan perbuatannya masing-masing dan tidak dapat dilimpahkan pada pihak lain.

“Karena Ia telah menetapkan suatu hari, pada waktu mana Ia dengan adil akan menghakimi dunia oleh seorang yang telah ditentukan-Nya, sesudah Ia memberikan kepada semua orang suatu bukti tentang hal itu dengan membangkitkan Dia dari antara orang mati”. (Kisah Rasul 17 :31).²¹

b. Tentang Balasan Amal bagi Manusia

Dalam Islam diajarkan bahwa Allah membalas perbuatan manusia, yang baik akan dibalas dengan surga dan yang berbuat jahat akan dibalas

²¹ Lembaga Al-Kitab Indonesia, 178.

dengan neraka. Semua akan dibalas oleh Allah walaupun amal perbuatan mereka hanya seberat biji, ataupun Allah akan meneliti perbuatan itu dan tidak akan tertinggal sedikitpun oleh pemeriksaan dan pembalasan Allah.

Dalam Kristen juga mengajarkan bahwa pertanggung jawaban perbuatan manusia di akhir zaman nanti menghasilkan balasan dari Tuhan, yaitu: berupa surga dan persekutuan dengan-Nya, bagi orang-orang yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus, sedangkan bagi orang yang tidak percaya maka balasannya adalah siksa neraka.

Disebut dalam al-Kitab: “Berbahagialah mereka yang membasuh jubahnya. Mereka akan memperoleh hak atas pohon-pohon kehidupan dan masuk melalui pintu-pintu gerbang ke dalam kota itu. Tetapi anjing-anjing dan tukang-tukang sihir, orang-orang sundal, orang-orang pembunuh, penyembah-penyembah berhala dan setiap orang yang mencintai dusta dan yang melakukannya tinggal di luar.”(Wahyu 22 :14-15).²²

2. Perbedaan Pandangan Islam dan Kristen

a. Tentang Hakim dalam Pengadilan terhadap Manusia

Islam mengajarkan bahwa dalam masalah pemeriksaan pengadilan-pengadilan Allah di akhirat, yang berhak mengadili adalah hanyalah Allah sendiri, sebagai hakim tunggal manusia serta para nabi-nabi beserta jin-jin akan diadili. Dalam pemeriksaan tersebut tidak ada sedikitpun perbuatan

²² *Ibid*, 336.

manusia yang terlewatkan untuk diadili. Demikian juga dalam pengadilan nanti tidak ada manusia yang merasa dirugikan tersebut atau diuntungkan.

Ketelitian dari pemeriksaan tersebut dikarenakan Allah memiliki mizan (alat takar) yang tingkat akurasi keadilannya sangat tinggi.

Berbeda dengan Kristen, pengadilan Tuhan akhir zaman nanti yang bertindak sebagai hakim adalah Yesus Kristus bukan Allah, sebab Allah telah menyerahkan kepada anak-Nya yaitu Yesus.

Dalam pengadilan tersebut tidak dijelaskan adanya saksi, pembela, bukti catatan manusia dan juga tidak ada mizan (neraca) yang digunakan sebagai alat timbangan amal manusia.

b. Tentang Tingkatan Balasan Amal dan Tingkatan Surga Neraka

Islam mengajarkan surga dan neraka sebagai balasan amal perbuatan manusia itu memiliki beberapa nama dan tingkatan-tingkatan, hal ini disesuaikan dengan kadar keimanan dan keshalehan seseorang serta juga disesuaikan dengan seberapa besar imannya kepada-Nya. Dan sebaliknya neraka mempunyai nama-nama dan tingkatan-tingkatan, hal itu juga disesuaikan dengan kadar keingkaran dan kejahatan seseorang kepada Allah, balasan yang demikian itulah seadil-adilnya.

Sedangkan menurut Kristen bahwa manusia yang beriman dan berbuat baik akan mendapat balasan surga dan manusia yang tidak beriman atau berbuat kejahatan akan mendapat balasan neraka, tetapi dalam Kristen tidak disebutkan tingkatan-tingkatan surga atau tingkatan-tingkatan

neraka, padahal tingkat keimanan seseorang berbeda-beda besar dan kecilnya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
Hai yang demikian itu berarti tidak adil, karena ada sebagian yang merasa dirugikan dan sebagian ada yang merasa diuntungkan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

BAB V

PENUTUP

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A. KESIMPULAN

Setelah penulis menguraikan tentang hari kiamat (akhir zaman) menurut Islam dan Kristen, serta mengadakan perbandingan antara dua agama tersebut. Maka dapat disimpulkan sebagaimana berikut:

1. Kiamat atau hari akhir menurut pandangan Islam dan Kristen adalah dihidupkannya kembali manusia yang telah mati dari kuburnya di hari akhir. Menurut Islam yang membangkitkan manusia dari kuburnya adalah Allah swt. Dan yang dibangkitkan adalah semua manusia secara kebersamaan, baik yang beriman maupun yang kafir kepada Allah, termasuk juga Yesus. Sedangkan menurut Kristen yang membangkitkan manusia dari kuburnya adalah Yesus Kristus dan yang dibangkitkan adalah orang Kristen kemudian orang-orang luar Kristen.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

2. Hal-hal yang terjadi menjelang adanya hari kiamat menurut Islam dan Kristen adalah terjadinya kejahatan yang merajalela di seluruh dunia dan sebagai tanda datangnya hari kiamat diawali dengan tiupan Nafiri oleh malaikat.

Persamaan dan perbedaan:

Menurut Islam kejahatan yang menjelang hari kiamat (akhir zaman) dilakukan oleh umat Islam sendiri dan orang-orang kafir, dan nafiri mengawali terjadinya hari kiamat (akhir zaman) diawali oleh malaikat Israfil sebanyak

dua kali, yang pertama sebagai tanda sebagai tanda hari kiamat, yang kedua sebagai tanda kebangkitan manusia dari kubur.

Menurut Kristen kejahatan tersebut dilakukan oleh orang-orang anti Kristus (orang-orang non Kristen). Orang Kristen tidak ada yang jahat dan Nafiri yang mengawali terjadinya hari kiamat (akhir zaman) ditiup tujuh kali oleh malaikat.

B. SARAN-SARAN

1. Setelah penulisan ini, diharapkan bagi generasi muslim untuk mengadakan penelitian serupa yang sifatnya lebih luas dan mendalam agar diperoleh kesimpulan yang lebih menyeluruh, akurat dan benar.
2. Kepada pemeluk ke-dua agama; Islam dan Kristen khususnya para mahasiswa, hendaklah ajaran tentang hari kiamat (hari akhir) yang ada pada kedua agama tersebut dijadikan sebagai kajian, sebab dengan adanya kajian itu maka akan diketahui segi positifnya, yang selanjutnya dapat memperkuat keyakinan mereka terhadap agamanya sendiri.

C. PENUTUP

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan syukur alhamdulillah serta mengharap limpahan rahmat dan ridha Allah SWT. Namun sebagai manusia biasa yang dhaif, tentu tidak lepas dari kesalahan dan kelalaian maka jika dalam penulisan skripsi ini terdapat kesalahan dan kelalaian yang penulis sadari, tegur dan pembetulan yang penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini.

Akhirnya, semoga Allah senantiasa bersama kita, memberikan petunjuk dan perlindungan kepada setiap hambaNya yang lemah, agar selamat dari segala macam kendala yang merintang. Amin.

Penulis

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, 1991, *Perbandingan Agama*, Jakarta: Reneka Cipta.
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- Al-Faruqi, Raji Ismail, 1994. *Dialog Tiga Agama Besar*, Surabaya: Pustaka Progresif.
- Al-Maliki Al- Hasani, Alwi, 1994, *Surga Dar Penghuninya*, Surabaya: Bungkul Indah.
- Bahreisy, Salam, 1990, *Terjemah Tafsir Ibnu Katsyir*, Jilid, II, Surabaya: Bina Ilmu.
- Bey Arifin, 1998, *Hidup Sesudah Mati*, Surabaya: Kinanda.
- Bey Arifin, 1994, *Hidup Sesudah Mati*, Jakarta: CV. Kinta.
- Baqi, Abdul, Fuad, 1996, *Al-Lu'lu' Wal Marjan*, Surabaya: Bina Ilmu.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 1995, *Al-Qur'an Dan Terjemah*, Jakarta.
- Donald Guthrie, 1993, *Teologi Perjanjian Baru*, Jakarta: BPK. Gunung Mulia.
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- Fahrudin, tt, *Ensiklopedia Al-Qur'an*, Rineka Cipta.
- Halimuddin, tt, *Kehidupan Insane Di Alam Baqa*, Bandung: Remaja Rosdan Karya.
- Hadi, Sutrisno, 1994, *Metodelogi Research*, Yoqyakarta: Andi Offset.
- Hadi Wijono, Harun, 1995, *Imam Kristen*, Jakarta: BPK. Gunung Mulia.
- Ibnu Katsir, 1994, *Mengintip Surga Dan Neraka*, H.I. Press

Lembaga Al-Kitab Indonesia, 1996, Jakarta

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Marzuki, Chairan, 1999, *Qiyamat Surga Dan Neraka*, Yogyakarta: Mitra Pustaka.

Musthafa, K.S, 1980, *Alam Semesta Dan Kehancurannya Menurut Al-Qur'an Dan Ilmu Pengetahuan*, Bandung: Al- Ma'arif.

Poerwadarminta, W.J.S, 1986, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN Balai Pustaka.

Qardawi, Yusuf, 1993, *Imam Dan Kehidupan*, Jakarta: Bulan Bintang

Peter Wongsi, 1992, *Hermeneutika Eskatologi*, Malang: Al-Kitab Asia Tenggara.

Razak, Nasruddin, 1993, *Dienul Islam*, Bandung: Al-Ma'arif.

Rothamy, Abdai, 1987, *Inilah Hari Pembalasan Bandung*: P.T. Ma'arif.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Sabiq, Sayyid, 1985, *Aqidah Islam*, Bandung: CV. Diponegoro.

Sabiq, Sayyid, 1995, *Bukti-Bukti Hari Kiamat Dalam Al-Qur'an*, Bandung: cv. Pustaka Setia.

Sayid Qutub, 1994, *Hari Akhir Menurut Al-Qur'an*, Jakarta: Pustaka Firdaus

Sudarmo, 1993, *Ihtisar Dogmatika*, Jakarta: BPK. Gunung Mulia.

Tata Pangarsa, Humaidi, 1979, *Kuliah Aqidah Lengkap*, Surabaya: Bina Ilmu.

Willmington, Hl, 1994, *Eskatologi*, Malang: Gardu Mas

Ya'qub, Hamzah, 1984, *Filsafat Ketuhanan*, Bandung: Al-Ma'arif

Yusuf B.s, P.d.t, 1993, *Peristiwa Akhir Zaman*, Surabaya: Bukit Zaitun.

Ray Summers, 2000, *Kehidupan Di Balik Kubur*, Bandung: Lembaga Literatur Baptis.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id